

**PENGARUH MODERNITAS SIKAP KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP KEBERHASILAN UMKM WARUNG KOPI DI
KOTA MEDAN**

SKRIPSI

**OLEH
MUHAMMAD NAUFAL HARAHAHAP
198220171**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)27/11/23

**PENGARUH MODERNITAS SIKAP KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP KEBERHASILAN UMKM WARUNG KOPI DI
KOTA MEDAN**

SKRIPSI

Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana di Program Studi Agribisnis

Fakultas Pertanian Universitas Medan Area



OLEH

MUHAMMAD NAUFAL HARAHAAP

198220171

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)27/11/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Modernitas Sikap Kewirausahaan
Terhadap Keberhasilan UMKM Warung Kopi Di
Kota Medan
Nama : Muhammad Naufal Harahap
NPM : 198220171
Prodi/Fakultas : Agribisnis/Pertanian

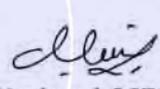
Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing


Prof. Dr. Ir. Muhammad Buhari Sibuea, M.Si
Pembimbing

Mengetahui :


Dekan
Dekan


Marizha Nurchayani, S.ST.M.Sc
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 27 September 2023

HALAMAN PERNYATAAN

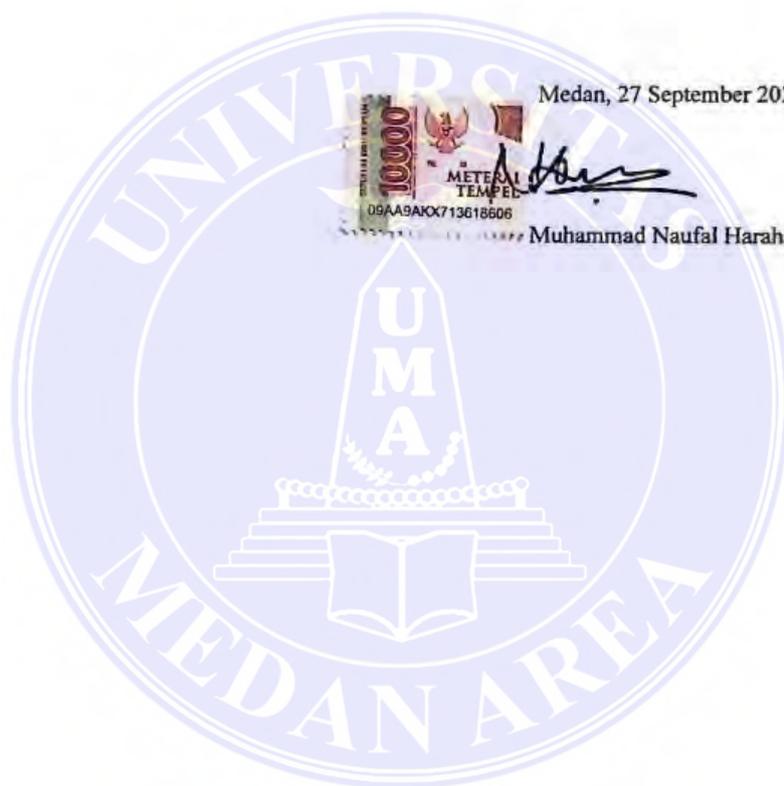
Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 27 September 2023



Muhammad Naufal Harahap



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Naufal Harahap
NIM : 198220171
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh Modernitas Sikap Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan UMKM Warung Kopi Di Kota Medan beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Medan
Pada Tanggal : 27 September 2023
Yang menyatakan


Muhammad Naufal Harahap

ABSTRAK

Kota Medan merupakan daerah dengan jumlah penyebaran UMKM terbanyak di Sumatera Utara. Warung kopi merupakan salah satu UMKM yang perkembangannya cukup signifikan di Kota Medan. Semakin tingginya tingkat persaingan, proses modernisasi sektor kewirausahaan yang semakin cepat dan kurangnya kemampuan untuk menyikapi kondisi tersebut berdampak terhadap keberlangsungan usaha yang dijalankan oleh pelaku UMKM Warung Kopi di Kota Medan. Maka, studi mengenai Pengaruh Modernitas Sikap Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan UMKM di Kota Medan perlu dilakukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi karakteristik wirausaha pelaku UMKM warung kopi di Kota Medan, menganalisis tingkat modernitas sikap kewirausahaan pelaku usaha warung kopi di Kota Medan, menganalisis tingkat keberhasilan usaha warung kopi di kota medan, menganalisis pengaruh modernitas sikap kewirausahaan terhadap keberhasilan UMKM warung kopi di Kota Medan. Penelitian ini dilakukan terhadap 36 UMKM warung kopi binaan dinas koperasi dan UKM Kota Medan. Metode interval kelas skala likert digunakan untuk menganalisis tingkat modernitas sikap kewirausahaan dan keberhasilan UMKM Warung Kopi di Kota Medan, teknik analisis data menggunakan analisis Structural Equation Modeling-Parsial Least Square (SEM-PLS) dilakukan untuk menguji pengaruh antar variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan interval kelas pada skala likert tingkat modernitas sikap kewirausahaan dan keberhasilan usaha memiliki nilai dengan kategori tinggi. Uji t dan p value menunjukkan terdapat pengaruh positif signifikan antara Modernitas Sikap Kewirausahaan dengan Keberhasilan UMKM warung Kopi di Kota Medan.

Kata kunci: Kopi, Modernitas, Sikap Kewirausahaan, UMKM

ABSTRACT

Medan City is the area with the largest number of MSMEs in North Sumatra. Coffee shops are one of the MSMEs whose development is quite significant in the city of Medan. The higher the level of competition, the faster the process of modernizing the entrepreneurial sector and the lack of ability to respond to these conditions have an impact on the sustainability of businesses run by SMEs Coffee Shops in Medan City. Thus, a study on the Effect of Modern Entrepreneurship Attitudes on the Success of MSMEs in Medan City needs to be carried out. The purpose of this study was to identify the entrepreneurial characteristics of coffee shop SMEs in Medan City, to analyze the level of modernity of the entrepreneurial attitude of coffee shop entrepreneurs in Medan City, to analyze the success rate of coffee shop businesses in Medan City. analyze the influence of modernity of entrepreneurial attitudes on the success of MSMEs coffee shops in the city of Medan. This research was conducted on 36 coffee shop SMEs assisted by the Medan City Cooperative and UKM service. The Likert scale class interval method was used to analyze the level of modernity of entrepreneurial attitudes and the success of UMKM Coffee Shops in Medan City, data analysis techniques using Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) analysis were carried out to examine the influence between variables.

*The results showed that based on class interval calculations on the Likert scale, the level of modernity of entrepreneurial attitudes and business success has a high category value. The *t* and *p* value tests show that there is a significant positive influence between the Modernity of Entrepreneurial Attitudes and the Success of MSMEs in Coffee Shops in Medan City.*

Keywords: Coffee, Entrepreneurial Attitudes, Modernity, MSMEs

RIWAYAT HIDUP

Penulis di lahirkan pada tanggal 01 Februari 2001 di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Awaluddin dan Ibu Nuriya Ritonga. Pendidikan yang telah ditempuh penulis yaitu pada tahun 2013 menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 050660 Kwala Bingai Stabat. Tahun 2016 menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Stabat. Tahun 2019 menyelesaikan pendidikan sekolah Menengah Atas di Madrasah Aliyah Negeri 3 Langkat. Pada tahun 2019 diterima di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area dengan Program Studi Agribisnis.

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif mengikuti beberapa organisasi seperti Himpunan Mahasiswa Agribisnis dan UKM PPS Betako Merpati Putih. Pernah mengikuti program pertukaran mahasiswa merdeka oleh ICE Institute di Binus University dan Universitas Gadjah Mada pada tahun 2022. Pada tahun yang sama penulis juga mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT Perkebunan Nusantara 3 Bagian Operasional Tanaman yang berlokasi di Jl. Sei Batanghari No.2 Medan, Provinsi Sumatera Utara dari tanggal 25 juli 2022 sampai dengan 09 September 2022. Dan pada tahun 2023 penulis melakukan Penelitian Skripsi dengan judul “Pengaruh Modernitas Sikap Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan UMKM Warung Kopi Di Kota Medan”.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Modernitas Sikap Kewirausahaan terhadap Keberhasilan UMKM Warung Kopi di Kota Medan”**.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan srata satu pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Bapak Ir. Zulheri Noer, M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Ibu Marizha Nurcahyani, S.ST, M.Sc selaku Ketua Prodi Agribisnis Universitas Medan Area.
3. Bapak Prof.Dr.Ir.Muhammad Buhari Sibuea, M.Si selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Apip Gunaldi Dalimunthe, SP, M.Sc selaku Pembimbing/Penguji yang bersedia meluangkan waktunya untuk menghadiri seminar proposal, seminar hasil serta sidang skripsi dan memberikan masukan-masukan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik.
5. Ibu Rika Fitri Ilvira, S.TP, M.Sc selaku Sekretaris yang bersedia meluangkan waktunya untuk menghadiri seminar proposal, seminar hasil serta sidang skripsi dan memberikan masukan-masukan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Bapak, Ibu selaku Dosen Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa pendidikan di program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
7. Orang tua, keluarga dan teman-teman yang memberi doa dan dukungan baik secara moril maupun material bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Medan Area.
8. Seluruh Pegawai/Karyawan akademik yang telah membantu penulis dalam proses penyelesaian berkas skripsi.

9. Bapak, Ibu yang ada di tempat penelitian yang telah memberikan kesempatan tempat untuk melakukan penelitian.

10. Untuk diri sendiri, karena sudah memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses selama penyelesaian skripsi.

Semua pihak yang telah membantu selama penelitian dan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bertujuan untuk penyempurnaan skripsi ini menjadi lebih baik.



Penulis,

(Muhammad Naufal Harahap)

DAFTAR ISI

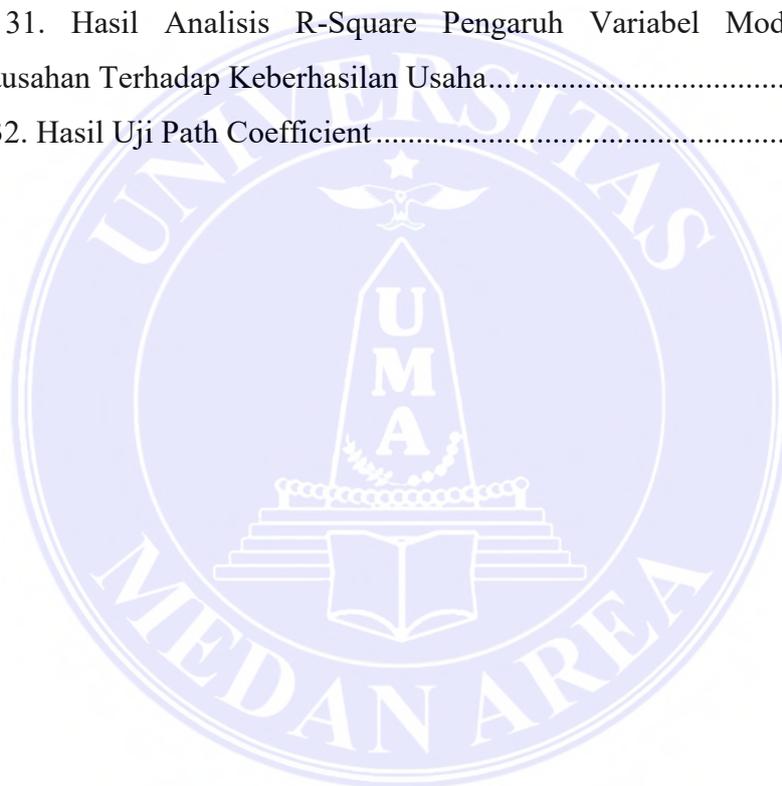
HALAMAN PERNYATAAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
ABSTRAK	v
ABSTRACK	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Hipotesis Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
1.6 Kerangka Pemikiran	8
II. TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	12
2.2 Wirausaha	13
2.3 Sikap.....	14
2.4 Sikap Kewirausahaan dan Modernisasi.....	15
2.5 Keberhasilan Usaha.....	17
2.6 Penelitian Terdahulu.....	19
III. METODE PENELITIAN	21
3.1 Metode Penelitian.....	21
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	21
3.3 Populasi dan Sampel	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data	22
3.5 Teknik Analisis Data	22
3.6 Defenisi Operasional Variabel	35

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	37
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
4.2 UMKM Warung Kopi di Lokasi Penelitian	40
V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
5.1 Karakteristik Responden	44
5.1.1 Jenis Kelamin.....	44
5.1.2 Usia	45
5.1.3 Tingkat Pendidikan	46
5.2 Karakteristik Usaha Warung Kopi	47
5.2.1 Bentuk Usaha	47
5.2.2 Tenaga Kerja.....	48
5.2.3 Lama Menjalankan Usaha	49
5.3 Tingkat Modernitas Sikap Kewirausahaan Pelaku Usaha Warung Kopi di Kota Medan	50
5.4 Tingkat Keberhasilan Usaha Warung Kopi di Kota Medan.....	60
5.5 Hasil Analisis PLS (Partial Least Square).....	65
5.5.1 Uji Validitas	65
5.5.2 Uji Reliabilitas	69
5.5.3 Analisis R-Square	70
5.5.4 Analisis Uji Path Coefficient (Inner Model).....	71
5.5.5 Uji Hipotesis	77
5.6 Pembahasan	77
5.6.1 Tingkat Modernitas Sikap Kewirausahaan Pelaku Usaha Warung Kopi di Kota Medan.....	78
5.6.2 Tingkat Keberhasilan Usaha Warung Kopi di Kota Medan	79
5.6.3 Pengaruh Modernitas Sikap Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Umkm Warung Kopi Di Kota Medan.....	80
VI. PENUTUP	83
6.1 Kesimpulan.....	83
6.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

No.	Keterangan	Halaman
Tabel 1.	Perkembangan Jumlah UMKM di Kota Medan	3
Tabel 2.	Jumlah UMKM di Kota Medan	3
Tabel 3.	Bidang-Bidang UMKM di Kota Medan	4
Tabel 4.	Kriteria UMKM	13
Tabel 5.	Ciri-ciri dan karakter wirausaha.....	16
Tabel 6.	Skala Pengukuran yang digunakan dalam penelitian.....	24
Tabel 7.	Indikator Modernitas Sikap Kewirausahaan	25
Tabel 8.	Indikator Keberhasilan Usaha.....	28
Tabel 9.	Atribut yang Mencerminkan Modernitas Sikap Kewirausahaan	35
Tabel 10.	Atribut yang mencerminkan keberhasilan usaha	35
Tabel 11.	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
Tabel 12.	Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	45
Tabel 13.	Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	46
Tabel 14.	Deskripsi Usaha Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja	48
Tabel 15.	Deskripsi Usaha Berdasarkan Lama Menjalankan Usaha	49
Tabel 16.	Indikator Skor Percaya Diri Pada Tingkat Modernitas Sikap Kewirausahaan	50
Tabel 17.	Indikator Skor Beorientasi Terhadap Tugas dan Hasil Pada Tingkat Modernitas Sikap Kewirausahaan.....	52
Tabel 18.	Indikator Skor Pengambil Risiko Pada Tingkat Modernitas Sikap Kewirausahaan	53
Tabel 19.	Indikator Skor Kepemimpinan Pada Tingkat Modernitas Sikap Kewirausahaan	54
Tabel 20.	Indikator Skor Keorisinilan Pada Tingkat Modernitas Sikap Kewirausahaan	55
Tabel 21.	Indikator Skor Berorientasi ke Masa Depan Pada Tingkat Modernitas Sikap Kewirausahaan	56
Tabel 22.	Indikator Skor Adaptasi Teknologi Pada Tingkat Modernitas Sikap Kewirausahaan	58

Tabel 23. Skor Keseluruhan Rata-rata Tingkat Modernitas Sikap Kewirausahaan	59
Tabel 24. Indikator Skor Kepuasan Pelanggan Pada Tingkat Keberhasilan Usaha	61
Tabel 25. Indikator Skor Peningkatan Pelanggan Pada Tingkat Keberhasilan Usaha	62
Tabel 26. Indikator Skor Peningkatan Profit Pada Tingkat Keberhasilan Usaha .	63
Tabel 27. Skor Keseluruhan Rata-rata Tingkat Keberhasilan Usaha.....	64
Tabel 30. Hasil Uji Reliabilitas.....	69
Tabel 31. Hasil Analisis R-Square Pengaruh Variabel Modernitas Sikap Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha.....	70
Tabel 32. Hasil Uji Path Coefficient.....	73



DAFTAR GAMBAR

No.	Keterangan	Halaman
Gambar 1.	Grafik Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Indonesia (2015-2021).....	2
Gambar 2.	Skema Kerangka Pemikiran Penelitian	11
Gambar 3.	Model path modelling PLS (Partial Least Square).....	34
Gambar 4.	Peta Kota Medan	37
Gambar 5.	Diagram Hasil Uji Keterkaitan Variabel Berdasarkan Output Calculate Algorithm	66
Gambar 6.	Diagram Hasil Uji Keterkaitan Variabel Berdasarkan Output Calculate Algorithm (setelah eliminasi).....	68
Gambar 7.	Hasil Bootstrapping <i>Inner</i> Model (Model Struktural).....	72
Gambar 8.	Wawancara Pelaku UMKM Bandar Kopi Medan	101
Gambar 9.	Wawancara Pelaku UMKM Warung Kopi Pak Suparman	101
Gambar 10.	Wawancara Pelaku UMKM Warung Kopi Astrida.....	101
Gambar 11.	Wawancara Pelaku UMKM Warung Kopi Pak Uda.....	101
Gambar 12.	Wawancara Pelaku UMKM Warung Kopi Rasmi	101
Gambar 13.	Wawancara Pelaku UMKM Warung Aneka Kopi.....	102
Gambar 14.	Wawancara Pelaku UMKM Warung Kopi Putri	102
Gambar 15.	Wawancara Pelaku UMKM Darigarasi Coffea Roastery	102
Gambar 16.	Gambaran UMKM Warung Bandar Kopi Medan.....	103
Gambar 17.	Gambaran UMKM Warung Kopi Totoy	103
Gambar 18.	Gambaran UMKM Warung Kopi Pak Suparman	103
Gambar 19.	Gambaran UMKM Warung Ngupi Tajir.....	103
Gambar 20.	Gambaran UMKM Warung Kopi Adek Wana	104
Gambar 21.	Gambaran UMKM Kedai Kopi Rahma	104
Gambar 22.	Gambaran UMKM Warung Code Coffea	104
Gambar 23.	Gambaran UMKM Kedai Kopi Lela.....	104

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Keterangan	Halaman
1.	Daftar Kuisisioner Penelitian.....	88
2.	Hasil Olah Data	93
3.	Dokumentasi Penelitian	101
4.	Surat Pengantar Riset	105
5.	Surat Keterangan Selesai Riset	106



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

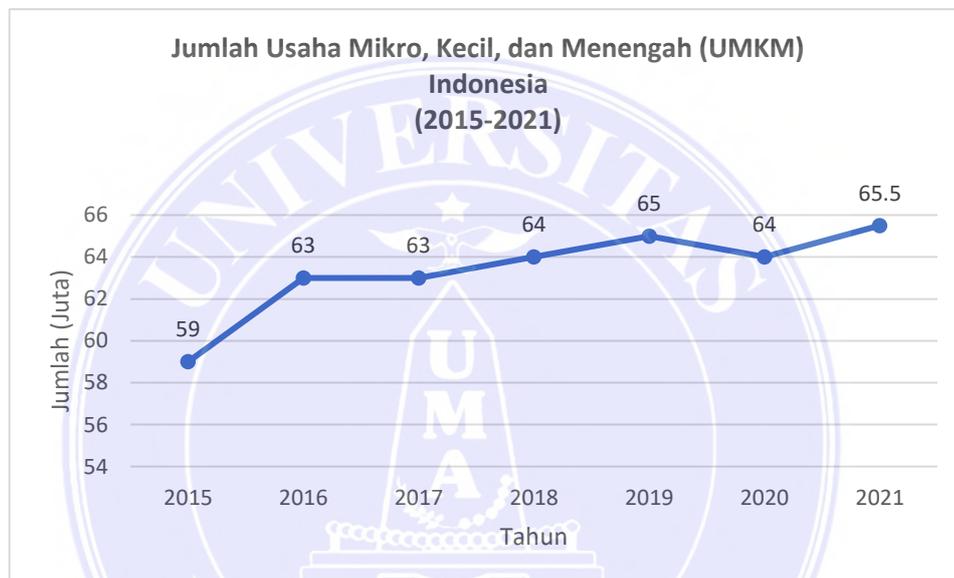
UMKM di Indonesia telah menjadi bagian yang cukup penting dari sistem perekonomian di Indonesia. Peran UMKM memberikan dampak yang sangat besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. UMKM telah memberikan kontribusi yang cukup besar yaitu mencapai 60,5% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia serta menjadi salah satu sektor yang menyerap banyak tenaga kerja yaitu sekitar 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional. (KEMENKOP UKM, 2023).

Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di tengah arus globalisasi dan tingginya tingkat persaingan membuat UMKM harus mampu menghadapi tantangan global, seperti meningkatkan inovasi produk dan jasa, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi, serta perluasan area pemasaran. Hal ini sangat perlu dilakukan untuk menambah nilai jual daripada produk UMKM itu sendiri agar dapat bersaing dengan produk-produk asing yang kian membanjiri sentra industri dan manufaktur di Indonesia, mengingat UMKM adalah sektor ekonomi yang mampu memberikan dampak besar khususnya dalam menyerap tenaga kerja di Indonesia.

Keberadaan UMKM tidak dapat diragukan karena terbukti mampu bertahan dan menjadi penggerak utama ekonomi di Indonesia, terutama setelah krisis ekonomi. Di sisi lain, UMKM juga kian menghadapi banyak masalah, yaitu keterbatasan modal kerja, sumber daya manusia yang rendah, dan kurangnya kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM Tahun 2023, jumlah UMKM di Indonesia cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.

Gambar 1. Grafik Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Indonesia (2015-2021)



Sumber : KEMENKOP UKM, 2023

Keberhasilan dalam pemulihan ekonomi Indonesia tidak terlepas dari peran strategis para pelaku UMKM. Menurut data dari KEMENKOP UKM, saat ini, jumlah pelaku UMKM terus mengalami pertumbuhan setiap tahunnya. Pada tahun 2015 tercatat 59,2 Juta Unit Usaha UMKM di Indonesia. Dan jumlah ini terus mengalami peningkatan hingga tahun 2021 yaitu telah mencapai 65,5 juta unit UMKM di Indonesia yang tersebar dari berbagai sektor. (KEMENKOP UKM, ASEAN Investment Report, 2022).

Kota Medan merupakan daerah dengan jumlah penyebaran UMKM terbanyak di Sumatera Utara. Data Dinas Koperasi dan UKM Kota Medan menyebut, jumlah pelaku UMKM di daerah ini sebanyak 1.612 unit. Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Medan dari waktu ke waktu terus mengalami peningkatan sehingga daya saing meningkat disebabkan semakin tumbuhnya kesadaran menjadi wirausaha akibat belum seimbangnya jumlah pencari pekerja dan lapangan kerja yang tersedia. Jumlah Perkembangan UMKM di Kota Medan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Perkembangan Jumlah UMKM di Kota Medan

No	Sektor	Jumlah (Unit)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1.	UMKM	515	751	1.014	1.402	1.612

Sumber: Data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan (2021)

Kota Medan adalah salah satu daerah dengan penyebaran UMKM terbanyak di Sumatera Utara dan sebagai salah satu kota yang dapat mendorong berkembangnya para pelaku UMKM yang ada di Sumatera Utara. Jumlah UMKM di Kota Medan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah UMKM di Kota Medan

No	Jenis Usaha	Jumlah
1.	Usaha Mikro	1.487
2.	Usaha Kecil	114
3.	Usaha Menengah	11
TOTAL		1.612

Sumber: Data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan (2021)

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa di Kota Medan memiliki jumlah UMKM 1.612 unit. Usaha Mikro menjadi yang paling tinggi sebanyak 1.487 unit dan Usaha Menengah sangat sedikit sebanyak 11 unit. Keberadaan UMKM sudah tidak dapat diragukan lagi kerana sudah terbukti mampu bertahan dan menjadi penggerak ekonomi setelah krisis ekonomi melanda.

Tabel 3. Bidang-Bidang UMKM di Kota Medan

No.	Jenis Usaha	Jumlah
1.	Kuliner	943
2.	Produksi	304
3.	Jasa	273
4.	Dagang	65
5.	Agribisnis	27
TOTAL		1.612

Sumber: Data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan (2021)

Dari data tabel diatas dapat dilihat bahwa jenis usaha UMKM yang terbanyak merupakan usaha dibidang kuliner dengan jumlah 943 pelaku usaha. Berdasarkan data diatas bahwa jenis usaha bidang kuliner yang paling banyak diminati oleh masyarakat dibandingkan dengan usaha-usaha lainnya. Hal ini menjadikan usaha bidang kuliner yang paling banyak diminati dan berkembang begitu pesatnya di Kota Medan, sehingga daya saingnya terus meningkat.

Salah satu jenis usaha kuliner (makanan dan minuman) yang sangat populer saat ini dan terus mengalami perkembangan ialah warung kopi. Perubahan gaya hidup menyebabkan masyarakat membutuhkan sebuah ruang dengan nuansa baru. Ruang di mana semua kalangan dapat tergabung didalamnya namun tetap ada kopi yang menjadi pemersatunya. Hal ini karena warung kopi merupakan tempat

yang fleksibel untuk melakukan segala aktifitas khususnya di kalangan anak muda. Kini orang pergi ke warung kopi tidak hanya untuk sekedar mencicipi kopi khas warung kopi itu saja, melainkan untuk kegiatan berkumpul bersama (Nongkrong), belajar, bekerja dan bersantai dengan kelompoknya.

Perubahan warung kopi dari tradisional hingga menjadi warung kopi modern seperti yang ada saat ini terjadi bukan tanpa alasan. Demi kepuasan konsumen yang datang, perkembangan zaman dan pastinya untuk mendapatkan keuntungan atau margin atas usaha yang dijalankan menjadi beberapa alasan terjadinya perubahan tersebut. Dalam menjalankan usahanya, pelaku usaha warung kopi mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Oleh karena itu, perlu dilakukan identifikasi terhadap karakteristik yang dimiliki oleh masing-masing pelaku usaha warung kopi di Kota Medan. Karakteristik tersebut terdiri dari karakteristik personal dari pelaku usaha warung kopi dan karakteristik usaha yang dijalankan.

Sumber daya manusia yang baik merupakan salah satu faktor yang sangat penting yang mempengaruhi keberhasilan suatu usaha, khususnya untuk usaha mikro, kecil dan menengah. Sumber daya manusia yang dimaksud ialah salah satunya berkaitan dengan sikap kewirausahaan. Dan jika dilihat pada realitanya, masalah umum yang dihadapi oleh beberapa pelaku usaha UMKM ialah keterbatasan sumber daya manusia, termasuk lemahnya sikap kewirausahaan yang dimiliki oleh pelaku usaha serta kurangnya kemampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman dan mengadopsi teknologi dalam menjalankan usahanya. Hal ini yang menyebabkan bisnis mikro dan kecil relatif sulit berkembang.

Oleh karena itu, Peran pemerintah sangat penting untuk pengembangan UMKM. Dinas Koperasi dan UKM Kota Medan melalui program UMKM binaan merupakan salah satu cara yang dilakukan agar pelaku UMKM mampu untuk beradaptasi dengan perkembangan kewirausahaan saat ini. Melalui program UMKM binaan ini, para pelaku usaha dapat memperoleh banyak benefit diantaranya yaitu informasi yang *update*, sosialisasi kur, sosialisasi perizinan, pelatihan terkait laporan keuangan, *digital marketing*, dan lain-lain serta diberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai pameran UMKM.

Pengalaman daripada pelaku usaha warung kopi selama beberapa tahun serta pembinaan dan pelatihan akan memudahkan pelaku usaha dalam mengadopsi sikap kewirausahaan modern. Sikap kewirausahaan yang baik dan adaptif adalah karakteristik yang selalu melekat pada wirausaha sukses. Modernitas sikap kewirausahaan diharapkan dapat mendukung keberhasilan usaha yang dijalankan menyesuaikan dengan perkembangan zaman, mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan usaha yang sedang dijalankan dan mencapai target sesuai dengan yang diharapkan oleh pelaku usaha.

Semakin tingginya tingkat persaingan, proses modernisasi yang semakin cepat dalam sektor kewirausahaan dan kemampuan untuk menyikapi kondisi tersebut berdampak terhadap keberlangsungan usaha yang dijalankan oleh pelaku UMKM Warung Kopi di Kota Medan, diduga terdapat modernitas sikap kewirausahaan yang masih kurang dimiliki oleh para pelaku usaha yaitu salah satunya ialah sikap dalam penggunaan teknologi dan masih terbatasnya sumberdaya manusia yang dimiliki oleh para pelaku usaha warung kopi dalam menjalankan

kegiatan kewirausahaan, sehubungan dengan hal tersebut, maka penelitian mengenai **“Pengaruh Modernitas Sikap Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan UMKM di Kota Medan”** perlu untuk dilakukan.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini ialah :

1. Bagaimana karakteristik wirausaha pelaku UMKM warung kopi di Kota Medan?
2. Bagaimana tingkat modernitas sikap kewirausahaan pelaku usaha warung kopi di Kota Medan?
3. Bagaimana tingkat keberhasilan usaha warung kopi di Kota Medan?
4. Bagaimana pengaruh modernitas sikap kewirausahaan terhadap keberhasilan UMKM warung kopi di Kota Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis karakteristik wirausaha pelaku UMKM warung kopi di Kota Medan.
2. Menganalisis tingkat modernitas sikap kewirausahaan pelaku usaha warung kopi di Kota Medan.
3. Menganalisis tingkat keberhasilan usaha warung kopi di kota medan.
4. Menganalisis pengaruh modernitas sikap kewirausahaan terhadap keberhasilan UMKM warung kopi di Kota Medan.

1.4 Hipotesis Penelitian

H0 : Modernitas sikap kewirausahaan pelaku UMKM tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM Warung Kopi di Kota Medan.

H1 : Modernitas sikap kewirausahaan pelaku UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM Warung Kopi di Kota Medan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Bagi pelaku UMKM diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi terkait perkembangan UMKM warung kopi di kota Medan.
2. Bagi Pemerintah, diharapkan melalui penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan acuan dalam merumuskan kebijakan terkait pengembangan UMKM di Kota Medan.
3. Bagi kalangan akademisi, diharapkan dapat dijadikan referensi untuk dikembangkan dalam kajian-kajian berikutnya.

1.6 Kerangka Pemikiran

Sikap merupakan kesiapan mental yang dipelajari dan diorganisir melalui pengetahuan dan pengalaman. Hal yang mendasari pembuatan kerangka pemikiran ini adalah dikarenakan pentingnya kemodernan sikap kewirausahaan yang harus dimiliki oleh para pelaku UMKM saat ini dalam menghadapi perkembangan zaman yang semakin modern. Peningkatan jumlah UMKM, Persaingan yang semakin ketat, kurangnya keinovatifan, Rendahnya kualitas sumber daya manusia dalam bidang manajemen usaha menjadi alasan yang sangat kuat dan memiliki pengaruh

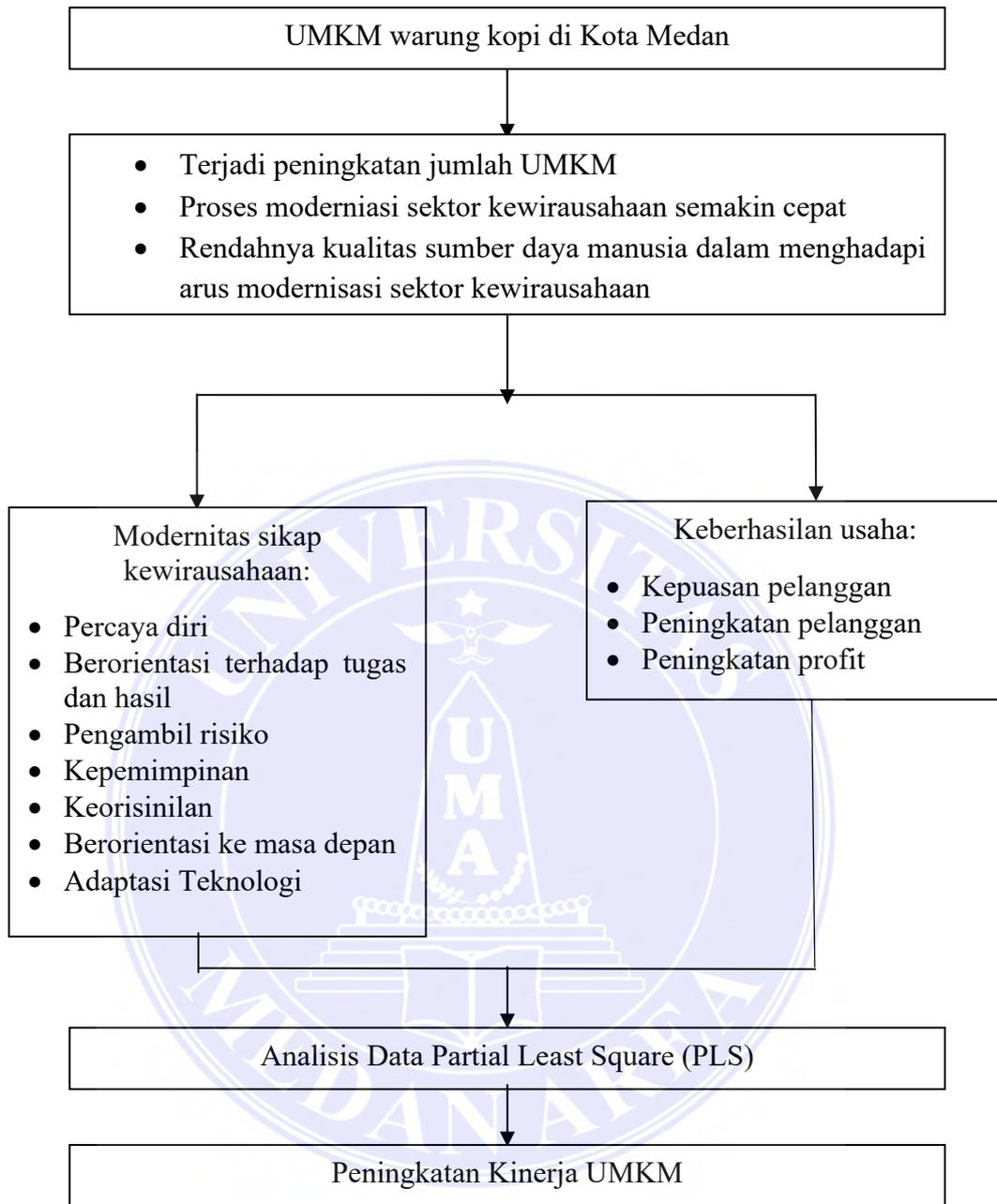
yang cukup besar terhadap keberlanjutan dan keberhasilan daripada usaha-usaha yang dijalankan oleh para pelaku UMKM.

Dalam hal ini, menurut Meredith et al (2000) jika ingin menjadi seorang entrepreneur atau wirausaha yang berhasil, maka perlu memiliki dan mengembangkan ciri-ciri dan karakter yang menjadi profil seorang wirausahawan atau entrepreneur yang sukses. Ciri-ciri tersebut terdiri dari Percaya diri, Berorientasi terhadap tugas dan hasil, Pengambil risiko, Kepemimpinan, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan dan Adaptasi Teknologi sebagai ciri pengusaha yang lebih modern.

Keberhasilan usaha pada umumnya diidentikkan dengan laba, meskipun laba bukanlah satu-satunya aspek yang dinilai untuk keberhasilan suatu usaha. Namun, alasan laba menjadi faktor penting adalah karena laba adalah tujuan dari orang yang berbisnis. Jika terjadi penurunan keuntungan atau ketidakstabilan pendapatan, maka akan sulit bagi perusahaan untuk menjalankan kegiatan usahanya dan mempertahankan kelangsungan usahanya. Perspektif pelanggan dan jumlah pelanggan juga merupakan bagian daripada keberhasilan usaha, jika suatu usaha memiliki citra yang tidak baik, maka tentunya akan berdampak pada jumlah pelanggan dan berakibat pada penjualan yang akan semakin menurun. Oleh karena itu, maka kriteria keberhasilan usaha yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepuasan, peningkatan pelanggan, dan peningkatan profit. Apabila terdapat pengaruh yang terjadi antara modernitas sikap kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha sangat baik, maka tujuan pelaku usaha dalam penentu keberhasilan juga akan meningkat dengan baik diikuti dengan kemodernan sikap

kewirausahaan yang ada dalam pelaku usaha dan cara pengaplikasiannya dilakukan dengan sangat baik oleh pelaku usaha sehingga terjadi peningkatan kinerja oleh para pelaku usaha.





Gambar 2. Skema Kerangka Pemikiran Penelitian

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) diartikan sebagai suatu usaha yang dimiliki oleh orang perorangan dan/atau badan usaha pribadi bersifat produktif dan memenuhi kriteria tertentu sebagaimana sudah diatur dalam undang-undang.

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), UMKM ialah:

Usaha Mikro ialah usaha produktif yang dimiliki orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha. Usaha Kecil ialah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil. Usaha Menengah ialah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 pasal 6. Kriteria kekayaan dan hasil penjualan dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Kriteria UMKM

No.	Jenis Usaha	Kekayaan Bersih (Rp)	Hasil Penjualan (Rp)
1.	Usaha Mikro	Maks. 50 Juta	Maks. 300 Juta
2.	Usaha Kecil	>50 Juta – 500 Juta	>300 Juta – 2.5 Miliar
3.	Usaha Menengah	>500 Juta – 10 Miliar	>2.5 Miliar – 50 Miliar

Sumber : Bank Indonesia, 2023

2.2 Wirausaha

Secara harfiah, kewirausahaan berasal dari dua kata yaitu wira dan usaha, wira berarti utama, gagah, mulia, berani, teladan atau pejuang. Sedangkan bisnis atau usaha berarti kegiatan yang dilakukan secara konsisten dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan barang atau jasa yang akan dijual untuk memperoleh keuntungan. Jadi, seorang wirausaha adalah pejuang yang menjadi panutan dalam bidang usaha.

Terdapat banyak sekali istilah kewirausahaan di beberapa negara. Seperti di Belanda itu dikenal dengan istilah *ondernemer*, di Jerman dikenal dengan istilah *unternehmer* dan di Perancis dikenal dengan istilah *entereprende* yang berarti petualang, pencipta dan pengelola usaha. Secara historis, wirausaha pertama kali dikenalkan oleh Rihard Cantillon pada tahun 1755. Istilah ini semakin populer setelah digunakan oleh ekonom J.B Say (1803) untuk menggambarkan pengusaha yang mampu memindahkan sumber daya ekonomi dari tingkat produktivitas rendah ke tingkat yang lebih tinggi.

Menurut Kasmir (2011), Wirausahawan merupakan orang yang tidak takut untuk mengambil resiko dalam membuka usaha dalam beberapa kesempatan. Tidak takut dalam mengambil resiko berarti memiliki mental yang kuat dan mandiri. Serta dalam menjalankan suatu usaha tanpa diliringi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi yang tidak menentu. Seorang *entrepreneur* atau pelaku usaha dalam pikiran dan tindakannya selalu berusaha untuk menemukan, memanfaatkan dan menciptakan peluang bisnis untuk mendapatkan keuntungan.

Menurut Burhanuddin (2010), *entrepreneur* atau Wirausaha didefinisikan sebagai inovator dan penggerak pembangunan. Bahkan, seorang wirausahawan adalah katalisator yang agresif dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi. McClelland dalam Burhannuddin (2010), wirausahawan adalah individu yang memiliki penguasaan tertentu atas alat-alat produksi dan menghasilkan lebih dari yang dikonsumsi atau dijual atau dipertukarkan untuk mendapatkan keuntungan.

Berdasarkan pengertian dari para ahli maka dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah seorang inovator yang mampu menciptakan dan memanfaatkan peluang dengan menciptakan nilai dari barang ataupun jasa baru maupun pengembangan yang menghasilkan keuntungan baik untuk dirinya maupun orang lain.

2.3 Sikap

Menurut Dewi (2016), sikap merupakan suatu pola evaluasi atau reaksi perasaan. Sedangkan menurut Surhayat (2009), Sikap pada dasarnya adalah hasil dari proses sosialisasi dan interaksi seseorang dengan lingkungannya, yang merupakan perwujudan dari pikiran, perasaan dan penilaian seseorang terhadap

objek, yang dilandasi oleh pengetahuan, pemahaman, pendapat, dan gagasan serta keyakinan terhadap objek, sehingga menimbulkan keinginan untuk bertindak terhadap suatu objek. Dengan demikian, sikap adalah kecenderungan individu untuk menanggapi secara positif atau negatif terhadap suatu objek. Sikap dilihat dari dimensi kognisi, konasi dan afeksi.

Menurut Jahja (2011), terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi sikap, antara lain pengalaman pribadi, pengaruh budaya, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh media massa, lembaga keagamaan dan lembaga pendidikan serta pengaruh emosional..

Menurut Myers (2012), sikap merupakan suatu reaksi evaluatif yang menyenangkan atau sebaliknya terhadap seseorang atau sesuatu yang berakar pada kepercayaan dan muncul dalam perasaan dan perilaku seseorang.

2.4 Sikap Kewirausahaan dan Modernisasi

Menurut Agus Setiawan (2016), sikap kewirausahaan adalah semangat, perilaku dan kemampuan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan atau masyarakat; dengan selalu berusaha mencari dan melayani pelanggan lebih banyak dan lebih baik, serta menciptakan dan menyediakan produk yang lebih bermanfaat dan menerapkan cara kerja yang lebih efektif dan efisien, melalui keberanian mengambil risiko, kreativitas, dan keterampilan manajemen.

Menurut Alma (2007), seorang pengusaha atau wirausaha harus menjadi seseorang yang bisa melihat ke masa depan. Melihat atau menatap ke depan bukan berarti melamun kosong, melainkan melihat, berpikir dengan penuh perhitungan,

mencari pilihan dari berbagai alternatif solusi dan solusi dalam menghadapi berbagai macam masalah..

Menurut Meredith et al. (2000), Jika ingin menjadi seorang *entrepreneur* atau wirausaha, maka perlu memiliki dan mengembangkan ciri-ciri dan karakter yang menjadi profil seorang wirausahawan atau *entrepreneur*, adapun rincian ciri-ciri dan watak wirausaha diantaranya ialah:

Tabel 5. Ciri-ciri dan karakter wirausaha

Ciri-ciri	Karakter
Percaya Diri	Memiliki keyakinan yang kuat, optimis, tidak ketergantungan terhadap apapun, dan individualitas.
Berorientasi Pada Tugas dan Hasil	Keharusan akan berprestasi, berorientasi laba, ketekunan dan ketabahan, berkerja keras dan cerdas, energetic, dan inisiatif.
Pengambil Risiko	Kemampuan mengambil risiko, suka pada tantangan.
Kepemimpinan	Bertindak sebagai pemimpin, mudah bergaul dan beradaptasi, mampu memberikan solusi terhadap setiap permasalahan yang dihadapi.
Keorisinilan	Kreatif, Inovatif, fleksibel, serba bisa, Memiliki pengetahuan yang luas.
Berorientasi Pada Masa Depan	Memiliki pandangan kedepan, perseptif.
Adaptasi Teknologi	Kemampuan untuk menyerap dan mengaplikasikan teknologi

Sumber : Meredith et al. (2000)

Kajian lain tentang teori modernisasi dilakukan oleh Inkeles, Inkeles dalam Swarsono dan So (1990), kajian ini lebih menekankan terhadap akibat dari modernisasi, menurutnya negara atau masyarakat yang telah mengalami proses

modernisasi akan menghasilkan manusia yang modern. Adapun karakteristik manusia modern menurut Inkeles diantaranya ialah:

1. Memiliki keterbukaan terhadap pengalaman baru.
2. Memiliki sikap mandiri terhadap penguasa otoritas tradisional.
3. Percaya pada ilmu pengetahuan.
4. Memiliki ambisi dalam hidup dan mobilitas yang tinggi.
5. Mempunyai rencana jangka panjang.
6. Aktif dalam perkembangan politik.

. Pada dasarnya setiap masyarakat menginginkan perubahan dari keadaan tertentu kearah yang lebih baik dengan harapan akan tercapai kehidupan yang lebih maju dan makmur. Keinginan akan adanya perubahan itu adalah awal dari suatu proses modernisasi.

Menurut Asnawati Matondang (2015) modernisasi didefinisikan sebagai proses perubahan masyarakat dari masyarakat tradisional ke masyarakat modern dalam seluruh aspeknya. Bentuk perubahan dalam pengertian modernisasi adalah perubahan yang terarah (*direct change*) yang didasarkan pada suatu perencanaan (*planned change*) yang bisa diistilahkan dengan *Social Planning*.

2.5 Keberhasilan Usaha

Pengertian tentang Keberhasilan usaha menurut Departemen Koperasi dan UKM (2007) merupakan suatu kondisi atau keadaan bertambah majunya suatu maksud dalam suatu kegiatan yang dilihat dari volume usaha, nett asset dan laba bersih. Dari pengertian itu, keberhasilan usaha dapat diartikan suatu kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran agar terjadi perubahan yang

lebih baik atau bertambah maju, baik dari segi kualitatif maupun kuantitatif sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Menurut Fitriyani S et al (2019) Dua pengukuran yang dapat dipakai untuk mengukur keberhasilan suatu usaha yaitu, kinerja financial dan non-financial. Pengukuran financial merupakan pengukuran tradisional yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja suatu usaha, biasanya berhubungan dengan tingkat pengembalian usaha (return on investment). Sedangkan pengukuran non-financial dapat dilihat dari kualitas produk yang dihasilkan, tingkat persediaan, produktivitas, fleksibilitas, kecepatan pengiriman, dan pegawai. Selain pengukuran financial dan non-financial terdapat juga pengukuran subjektif dan objektif. Pengukuran subjektif dapat didefinisikan sebagai keberhasilan yang diharapkan/diterima oleh pemilik usaha, sedangkan pengukuran objektif salah satunya dapat dilihat dari persentase aktual dari pertumbuhan penjualan atau tingkat keuntungan yang dicapai.

Menurut Riyanti (2003), salah satu cara untuk mengukur keberhasilan usaha ialah dengan menilai kinerja suatu usaha, keberhasilan usaha memiliki kriteria peningkatan dalam akumulasi modal, jumlah produksi, jumlah pelanggan, perluasan usaha, dan perbaikan secara fisik. Menurut Kaplan dan Norton dalam Riyanti (2003), penilaian kinerja dapat dilakukan melalui empat perspektif pengukuran, yaitu perspektif keuangan, yang memperlihatkan aset dan profit, perspektif pelanggan, yang memperlihatkan jumlah pelanggan, proses bisnis internal, yang memperlihatkan tingkat produksi dan perluasan usaha, serta proses belajar dan perkembangan yang memperlihatkan kepuasan. Penelitian ini memiliki

kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riyanti dalam menerapkan balanced scorecard sebagai kriteria keberhasilan usaha tetapi tidak secara utuh. Kriteria keberhasilan usaha yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepuasan, peningkatan pelanggan, dan peningkatan profit.

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Toni Purwanto (2017) terkait Pengaruh Modernitas Sikap Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Asinan Bogor di Kota Bogor. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa karakteristik pelaku usaha asinan Bogor yang signifikan adalah percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil risiko, orisinalitas, dan berorientasi pada masa depan. Modernitas sikap kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro asinan bogor di Kota Bogor.

Penelitian yang dilakukan oleh Aditya dan Daryanto (2015) meneliti pengaruh modernitas sikap kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada pelaku usaha mikro kecil menengah pengolahan kedelai di Kabupaten Bogor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modernitas sikap kewirausahaan dari pelaku usaha tempe dan tahu memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha dengan nilai koefisien positif. Semakin besar modernitas sikap kewirausahaan yang dimiliki oleh pelaku usaha pembuatan tempe dan tahu, maka semakin besar usaha tersebut mencapai keberhasilan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizkqi (2021) terkait Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Sentra Nanas "Si Madu". Hasil penelitian lain mengungkapkan bahwa secara simultan

peningkatan kewirausahaan dan motivasi usaha secara bersama-sama mempengaruhi keberhasilan usaha sebesar 67,8%. Sedangkan 32,2% lainnya merupakan pengaruh variabel lain yang tidak diteliti.

Penelitian yang dilakukan oleh Alhnaity et al. (2018) yang berjudul “*The influence of Entrepreneurial Attitude on ERAD’ Small Businesses Performance as Moderating by Government Intervention*”. Penelitian ini berfokus pada pemeriksaan sikap kewirausahaan di seluruh dunia pada umumnya dan khususnya di Yordania. Ini menyoroti kinerja usaha kecil dalam hal intervensi pemerintah dan meneliti hubungan antara sikap kewirausahaan dan kinerja usaha kecil di Yordania, dan efek moderat intervensi pemerintah pada hubungan tersebut. Studi ini menemukan bahwa tingkat kinerja para pengusaha/pengusaha sedang rendah. Temuan ini menyoroti gagasan bahwa semakin banyak perubahan dalam sikap pengusaha Yordania, semakin mereka meningkatkan kinerjanya. Selanjutnya, hasil hubungan antara sikap kewirausahaan dan kinerja usaha kecil secara statistik tidak signifikan. Studi ini menawarkan referensi bagi perusahaan tentang bagaimana sikap kewirausahaan mereka secara tidak signifikan mempengaruhi kinerja mereka. Ini menyarankan pemeriksaan lebih lanjut dari intervensi pemerintah Yordania pada hubungan antara sikap kewirausahaan dan kinerja pengusaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Anik Kusmintarti et al. (2014) yang berjudul “*The Relationships among Entrepreneurial Characteristics, Entrepreneurial Attitude, and Entrepreneurial Intention*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap kewirausahaan berperan sebagai mediasi parsial pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap niat berwirausaha.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode dengan pendekatan kuantitatif. Dengan tujuan pemetaan model permasalahan secara objektif dan membuat deskripsi secara sistematis serta akurat guna melihat dan menganalisis fakta-fakta dari objek tertentu melalui metode survei terhadap responden.

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Medan. Penelitian dilakukan dengan observasi secara langsung dilapangan dimulai dari bulan April - Mei 2023. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara *purposive* atau sengaja. Purposive sampling menurut Sugiyono (2018) ialah pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. dengan pertimbangan bahwa terjadi peningkatan jumlah pelaku usaha Warung Kopi di Kota Medan.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh UMKM Warung Kopi binaan dari Dinas Koperasi dan UKM di Kota Medan yang berjumlah 36 UMKM Binaan Dinas Koperasi dan UKM Kota Medan.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh atau sensus. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila

semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM Warung Kopi binaan Dinas Koperasi Kota Medan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan melalui metode survei. Data yang dikumpul berupa primer dan sekunder. Metode pengumpulan data primer dilakukan dengan metode hasil pengamatan dan wawancara langsung kepada pelaku usaha warung kopi binaan dari Dinas Koperasi dan UKM di Kota Medan. Wawancara menggunakan (Kuisoner), kepada pelaku usaha sebagai alat bantu dalam penelitian yang telah disiapkan sebelumnya. Data sekunder, data yang diambil dari Badan Pusat Statistika, Kementerian Koperasi dan UKM dan jurnal-jurnal terkait.

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini merupakan data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh berupa data anggota pelaku UMKM Warung Kopi dan data penilaian modernitas sikap kewirausahaan yang dimiliki masing-masing pelaku usaha. Sedangkan, data kualitatif diperoleh melalui wawancara dan observasi selama penelitian.

Analisis data dilakukan secara deskriptif dan kuantitatif. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan modernitas sikap kewirausahaan yang ada pada pelaku usaha warung kopi di Kota Medan dan bagaimana kondisi unit usahanya. Data yang diperoleh dari kuesioner akan diolah dengan menggunakan software komputer Microsoft Excel dan Smart Partial Least Square 3.

Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program Microsoft Excel dan juga *Structural Equation Modeling-Parsial Least*

Square (SEM-PLS) dengan program SmartPLS. Menurut (W Abdillah & Hartono, 2015) bahwa SEM-PLS adalah SEM berbasis varians atau component-based SEM, dimana indikator dari variabel laten tidak berkorelasi dengan indikator variabel laten lainnya dalam suatu model penelitian. Keunggulan SEM-PLS adalah bersifat nonparametrik atau tidak memerlukan berbagai asumsi lain.

SEM-PLS juga dapat menganalisis konstruk dengan indikator normatif dan reflektif, serta dapat digunakan pada model yang landasan teorinya masih belum kuat. Teknik statistik SEM berbasis varian merupakan pilihan yang tepat untuk penelitian prediksi. Penelitian prediksi merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh antar variabel untuk memprediksi hubungan sebab akibat. Hipotesis yang diuji ialah hipotesis parsial, yaitu hipotesis yang menyatakan hubungan relasional atau kausal antar variabel saja, bukan hubungan relasional atau kausal dalam satu model penelitian.

Kriteria kelayakan hasil penelitian mengacu pada tingkat signifikansi prediksi hubungan antar variabel atau t-statistik. Dalam memasukkan data input menggunakan bantuan program Microsoft Excel dan juga Smart Partial Least Square (SmartPLS), yang pertama adalah mengukur skor pernyataan dari kuesioner (angket) untuk mengetahui pendapat atau persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti, yang diukur dengan skala Likert terdiri dari lima pernyataan mulai dari “sangat setuju” sampai “sangat tidak setuju”, setiap jawaban memiliki bobot nilai:

Tabel 6. Skala Pengukuran yang digunakan dalam penelitian

Skor	Keterangan
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Cukup Setuju (CS)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Sumber : (Sugiyono, 2012)

Analisis Tingkat Modernitas Sikap Kewirausahaan Dan Keberhasilan Usaha

a. Skala Likert

Menurut Sugiyono (2010) menjelaskan bahwa skala likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu fenomena sosial maka akan diketahui kemampuan dari setiap pengukuran variabel.

b. Interval Kelas

Interval kelas merupakan cara membagi data dengan membentuk kelas-kelas atau golongan (Yanto, 2017). Adapun rumus dari interval kelas sebagai berikut:

$$I = (a-b)/k$$

Keterangan: I = Interval kelas

a = Jumlah skor maksimum

b = Jumlah skor minimum

k= Jumlah kelas atau kategori

Pengujian tingkat modernitas sikap kewirausahaan dan keberhasilan usaha dilakukan dengan analisis tabulasi skor. Peneliti akan memberikan pernyataan kepada responden dan setiap pernyataan diberikan skor. Jumlah skor yang digunakan ada 5 yaitu, “sangat tinggi” mendapatkan skor 5, “tinggi” mendapatkan skor 4, “cukup” mendapatkan skor 3, “rendah” mendapatkan skor 2 dan “sangat rendah” mendapatkan skor 1. Berikut indikator pertanyaan modernitas sikap kewirausahaan dan keberhasilan usaha dapat dilihat pada tabel 7 dan tabel 8 berikut.

Tabel 7. Indikator Modernitas Sikap Kewirausahaan

No.	Pernyataan	SS (5)	S (4)	CS (3)	TS (2)	STS (1)
	Percaya Diri					
1	Saya Yakin Bahwa Usaha Yang Saya Jalankan Dapat Terus Berkembang.					
2	Saya Yakin Bahwa Usaha Yang Saya Jalankan Mampu Beradaptasi Dengan Perkembangan Zaman.					
3	Saya Yakin Bahwa Saya Mampu Bersaing Dengan Usaha Sejenis.					
4	Saya Memiliki Tekad yang Kuat Untuk Bekerja Keras Sehingga Mencapai Tujuan Secara Optimal.					
5	Saya Selalu Berfikir Positif.					
	Berorientasi Terhadap Tugas dan Hasil					
1	Saya Selalu Membuat Perencanaan Untuk Mengembangkan Usaha Yang Saya Miliki .					
2	Saya Memiliki Rasa Tanggung Jawab Terhadap Usaha-Usaha yang Telah Dilakukan.					

3	Saya Memiliki Inisiatif yang Tinggi.					
4	Saya Memiliki Ketekunan dan Ketabahan Dalam Menjalankan Tugas.					
5	Hasil kerja saya semakin meningkat karena keterampilan yang saya miliki.					
	Pengambil Resiko					
1	Saya Mampu Mengenali Diri Untuk Mengambil Resiko.					
2	Saya Memiliki Kemampuan Untuk Mengidentifikasi Resiko.					
3	Berani Keluar Dari Zona Nyaman.					
4	Berani Untuk Membuat Keputusan Yang Sulit.					
5	Tidak Takut Untuk Gagal.					
	Kepemimpinan					
1	Mampu memberikan Arah dan Tujuan yang Jelas Dalam Menjalankan Usaha.					
2	Memiliki Kemampuan Untuk Mempengaruhi Orang Lain.					
3	Mampu Mengambil Keputusan Dengan Cepat dan Tepat.					
4	Setiap Pekerjaan Dapat Diselesaikan Dengan Baik.					
5	Saya selalu terbuka untuk menerima saran dan kritik.					
	Keorisinilan					
1	Saya Memiliki Banyak Ide Baru Untuk Mengembangkan Usaha.					
2	Saya Selalu Berusaha Untuk Melakukan Inovasi Pada Usaha yang Saya Jalankan.					
3	Saya Memanfaatkan Perbedaan Sebagai Suatu Nilai Tambah.					
4	Saya Berusaha Untuk Menjaga Originalitas dari Produk yang saya jual.					

5	Meyakini Kreatifitas Sangat Penting Untuk Bisa Mempertahankan Usaha.					
	Berorientasi ke Masa Depan					
1	Saya Memiliki Visi Atau Tujuan yang Ingin Dicapai Di Masa Mendatang.					
2	Saya Menyiapkan Strategi yang Matang Untuk Mempertahankan Usaha Di Masa Yang Akan Datang.					
3	Saya Selalu Optimis Untuk Mengembangkan Usaha.					
4	Selalu Berusaha Untuk Mengikuti Perkembangan Zaman.					
5	Saya Siap Menghadapi Tantangan di Masa Mendatang.					
	Adaptasi Teknologi					
1	Saya Selalu Meningkatkan Pengetahuan Teknologi yang Berkaitan Dengan Usaha yang Saya Jalankan.					
2	Saya Menyesuaikan Teknologi Dengan Kebutuhan Usaha.					
3	Saya Menerapkan Teknologi Dalam Proses Produksi.					
4	Saya Menerapkan Teknologi Dalam Pengelolaan Keuangan.					
5	Saya Menggunakan Teknologi Dalam Proses Pemasaran.					

Tabel 8. Indikator Keberhasilan Usaha

No.	Pernyataan	SS (5)	S (4)	CS (3)	TS (2)	STS (1)
	Kepuasan Pelanggan					
1	Saya Selalu Berusaha Memberikan Produk yang Berkualitas Untuk Pelanggan.					
2	Saya Selalu Memberikan Pelayanan Terbaik Untuk Pelanggan.					
3	Saya Selalu Memberikan Harga Yang Terjangkau Terhadap Produk Yang Dijual Kepada Pelanggan.					
4	Saya Selalu Memperhatikan Kepuasan Pelanggan.					
5	Saya Bersedia Menerima Saran dan Kritik Dari Pelanggan.					
	Peningkatan Pelanggan					
1	Pelanggan akan meningkat ketika saya memberikan harga yang terjangkau.					
2	Penggunaan teknologi sangat membantu untuk menjangkau pelanggan.					
3	Jumlah Pelanggan Terus Mengalami Peningkatan Ketika Dilakukan Promosi Terus Menerus.					
4	Sikap (attitude) berpengaruh terhadap peningkatan pelanggan.					
5	Saya Selalu Berusaha Memberikan Pelayanan Terbaik Kepada Pelanggan Sehingga Pelanggan Akan Memutuskan Untuk Datang Kembali.					
	Peningkatan Profit					
1	Keuntungan Akan Terus Meningkatkan Ketika Saya Bisa Menyikapi Setiap Permasalahan Dengan Baik.					

2	Keuntungan Selalu Bertambah Seiring Dengan Peningkatan Pengetahuan Kewirausahaan Yang Saya Miliki.					
3	Penggunaan teknologi sangat membantu untuk memperoleh keuntungan.					
4	Keuntungan Akan Meningkatkan Ketika Saya Bisa Beradaptasi Dengan Perkembangan Zaman.					
5	Keuntungan Selalu Meningkatkan Setiap Tahun.					

Skor secara keseluruhan penilaian tingkat modernitas sikap kewirausahaan dan keberhasilan usaha warung kopi di Kota Medan.

$$S_{maks} = 50 \times 36 \times 5 = 9.000$$

$$S_{min} = 50 \times 36 \times 1 = 1.800$$

Maka interval kelas untuk keseluruhan diperoleh sebagai berikut:

$$I = \frac{a-b}{k}$$

$$I = \frac{9.000-1.800}{5} = 1.440$$

Hasil perhitungan interval kelas tersebut dapat digunakan untuk menentukan kategori tingkat modernitas sikap kewirausahaan dan keberhasilan usaha warung kopi di Kota Medan. Berikut kategori tingkatan modernitas sikap kewirausahaan dan keberhasilan usaha warung kopi di Kota Medan:

$$1.800 - 3.240 = \text{Sangat Rendah}$$

$$3.241 - 4.680 = \text{Rendah}$$

$$4.681 - 6.120 = \text{Cukup}$$

$$6.121 - 7.560 = \text{Tinggi}$$

7.561 – 9.000 = Sangat Tinggi

Skor penilaian setiap indikator modernitas sikap kewirausahaan dan keberhasilan usaha warung kopi di Kota Medan.

$$S_{maks} = 5 \times 36 = 180$$

$$S_{min} = 1 \times 36 = 36$$

Maka interval kelas untuk setiap indikator diperoleh sebagai berikut:

$$I = \frac{a-b}{k}$$

$$I = \frac{180-36}{5} = 28,8 \text{ (29)}$$

Hasil perhitungan interval kelas tersebut dapat digunakan untuk menentukan kategori tingkat modernitas sikap kewirausahaan dan keberhasilan usaha. Berikut kategori kelas tingkat modernitas sikap kewirausahaan dan keberhasilan usaha:

36 - 65 = Sangat Rendah

66 - 94 = Rendah

95- 123 = Cukup

124 - 152 = Tinggi

153 – 180 = Sangat Tinggi

Dan selanjutnya, untuk mengetahui hasil kuisisioner yang telah disebar, maka digunakan beberapa rumus dalam pengujian, yaitu:

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini, uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang diinginkan dari data suatu kuesioner.

Alat ukur yang valid, memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya alat ukur yang kurang valid berarti memiliki tingkat validitas yang rendah. Suatu alat ukur dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan, tinggi rendahnya validitas alat ukur tersebut menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang bersangkutan. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan software SmartPLS dengan melakukan pengujian *convergent validity*. Ukuran reflektif dikatakan tinggi jika korelasinya lebih dari 0,70. Namun, nilai outer loading 0,50 hingga 0,60 dianggap cukup untuk pengembangan penelitian pada tahap awal. (Anuraga *et al.*, 2017).

Menurut (Rianse, 2012) pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrument dengan rumus *Pearson Product Moment*, yang memiliki persamaan sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2 \cdot (n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung}	= koefisien korelasi antara variable x dan variable y
$\sum X$	= Jumlah Skor Item
$\sum Y$	= Jumlah Skor Total
n	= Jumlah Responden

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran untuk mengukur konsistensi internal alat ukur. Reliabilitas menunjukkan ketelitian, konsistensi, dan ketelitian alat ukur dalam melakukan pengukuran. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SmartPLS. Penilaian reliabel atau tidaknya masing-masing variabel dapat dilihat dari nilai *cronbach's alpha* serta *composite reliability* dengan nilai alpha atau *composite reliability* harus lebih besar dari 0.7 meskipun nilai 0.6 masih bisa diterima (Abdillah dan Hartono,2015). Indikator reliabilitas variabel-variabel diantaranya ialah sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pertanyaan

σ_t^2 = Jumlah ragam total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir.

3. Analisis R-Square (R2)

Koefisien determinasi R-Square (R2) adalah ukuran akurasi model prediksi yang dihitung sebagai nilai korelasi kuadrat antara nilai aktual dan nilai prediksi dari konstruk endogen tertentu. Dengan menunjukkan efek gabungan dari variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen. Nilai R2 berada pada rentang 0 sampai dengan 1, dimana semakin tinggi nilainya maka semakin tinggi pula nilai akurasi prediksi model yang diperoleh dengan kriteria tinggi 0,75, sedang

32

0,5 dan rendah 0,25. (Marliana, 2020).

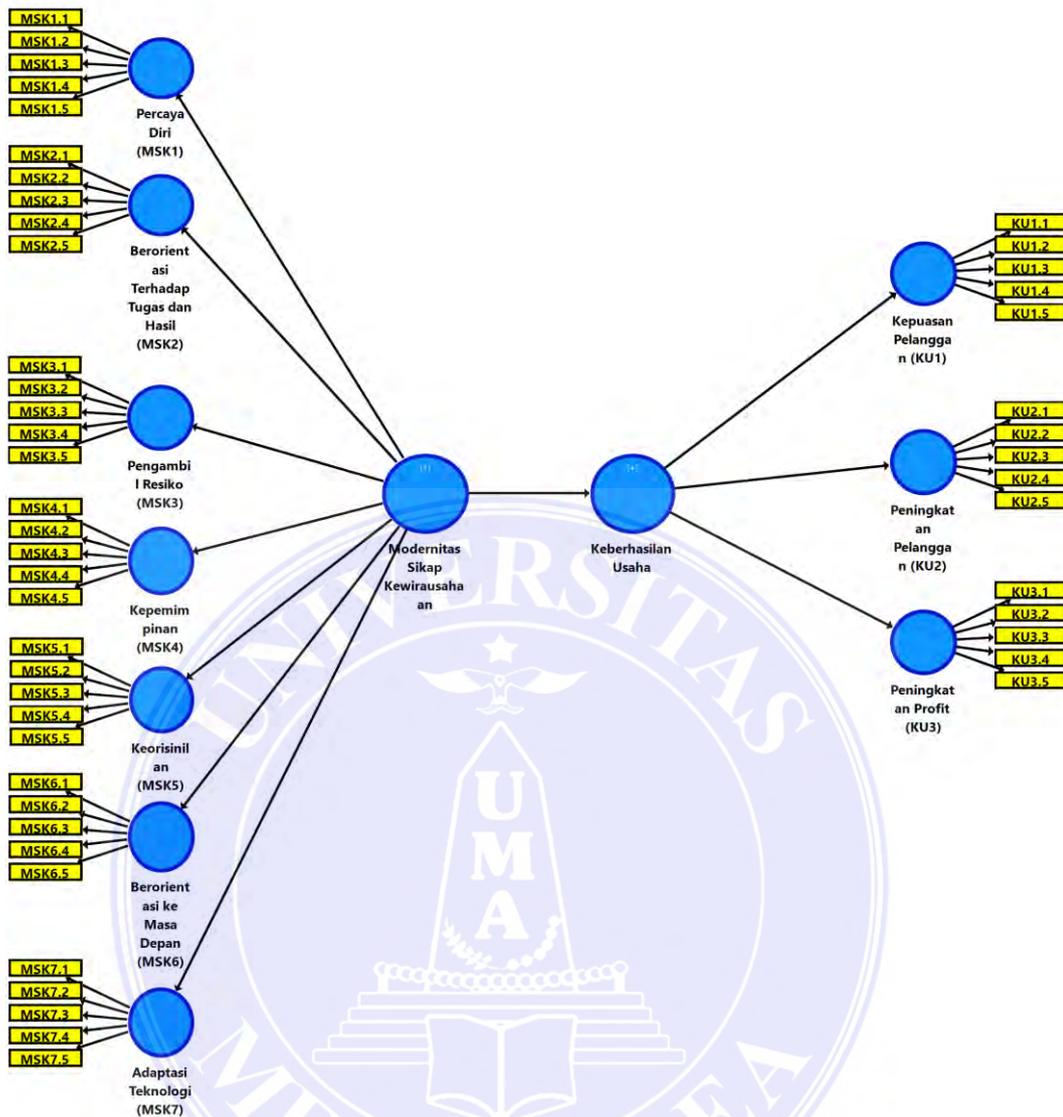
4. Uji *Path Coefficient* (Inner Model)

Pengujian Koefisien Jalur dilakukan berdasarkan hasil pengujian Inner Model (model struktural) yang meliputi koefisien parameter keluaran, t-statistik dan p-value. Kriteria yang digunakan dalam pengujian hipotesis ini ialah:

- a. H_0 ditolak dan H_1 diterima, jika p-value $< 0,05$
- b. H_0 diterima dan H_1 ditolak, jika p-value $> 0,05$

Pengujian *Path Coefficient* penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *software* SmartPLS 3 (*Partial Least Square 3*). Penilaian tersebut bisa dilihat dari hasil *output bootstrapping*. Tingkat signifikansi p-value ialah 0,05 (5%) dan Pengujian dengan level signifikansi 0,05 (5%), memiliki nilai t-statistik sebesar 1,96 untuk hipotesis dua arah (Susanty, 2020).

Menurut Latan dan Ghozali (2012), tujuan PLS adalah membantu peneliti untuk tujuan prediksi. Model Path Modelling Least Square pada penelitian dapat dilihat pada gambar 3 berikut.



Gambar 3. Model path modelling PLS (Partial Least Square)

Modelling PLS (Partial Least Square) digunakan untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh antar variabel laten. Atribut-atribut yang mencerminkan modernitas sikap kewirausahaan dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Atribut yang Mencerminkan Modernitas Sikap Kewirausahaan

Variabel Laten	Indikator	Keterangan
Modernitas Sikap Kewirausahaan	PD	Percaya Diri
	BTH	Berorientasi Pada Tugas dan Hasil
	PR	Pengambil Risiko
	KP	Kepemimpinan
	KO	Keorisinilan
	BMD	Berorientasi ke Masa Depan
	AT	Adaptasi Teknologi

Sumber : Data sekunder (2022) (Diolah)

Keberhasilan usaha pada penelitian ini merupakan variabel laten yang terdiri dari tiga atribut. Atribut-atribut yang mencerminkan keberhasilan usaha dari model Path Modelling Partial Least Square (PLS) penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Atribut yang mencerminkan keberhasilan usaha

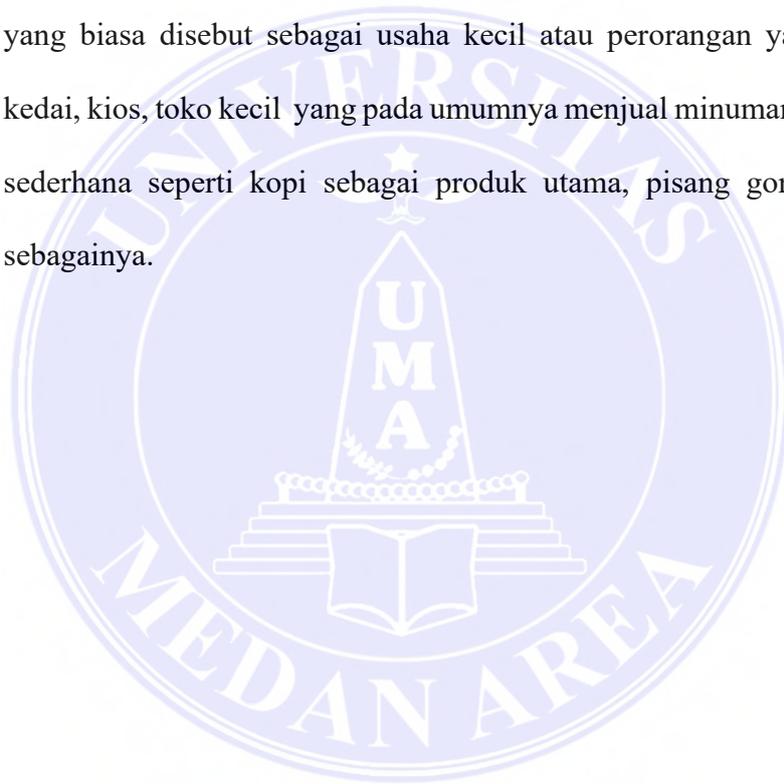
Variabel Laten	Indikator	Keterangan
Keberhasilan Usaha	K	Kepuasan Pelanggan
	PPE	Peningkatan Pelanggan
	PPR	Peningkatan Profit

Sumber : Data sekunder (2022) (Diolah)

3.6 Defenisi Operasional Variabel

1. Modernitas merujuk pada kehidupan masyarakat modern (hal modern).
2. UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
3. UMKM Binaan Dinas Koperasi dan UKM Kota Medan merupakan UMKM yang mendaftarkan diri sebagai binaan Dinas Koperasi dan UKM Kota Medan.

4. Sikap kewirausahaan adalah kesiapan seseorang untuk menanggapi secara konsisten terhadap perubahan yang ada dan mampu merespon perubahan dengan melakukan inovasi dan kreatifitas.
5. Keberhasilan Usaha biasanya diidentifikasi dengan membesarnya skala usaha yang dimiliki oleh pelaku usaha. Hal ini bisa dilihat dari peningkatan jumlah pelanggan, penjualan dan profit.
6. Warung Kopi merupakan istilah dari usaha mikro dan kecil milik keluarga yang biasa disebut sebagai usaha kecil atau perorangan yang berbentuk kedai, kios, toko kecil yang pada umumnya menjual minuman dan makanan sederhana seperti kopi sebagai produk utama, pisang goreng, dan lain sebagainya.



VI. PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden lebih banyak berjenis kelamin laki-laki, berusia 36-46 tahun, pendidikan terahir SMA. Adapun karakteristik usahanya, semuanya berbentuk usaha perorangan, mayoritas tidak memiliki tenaga kerja serta sudah menjalankan usaha sekitar 4-14 tahun.
2. Penilaian tingkat modernitas sikap kewirausahaan menunjukkan bahwa tingkat modernitas sikap kewirausahaan pelaku usaha warung kopi di Kota Medan termasuk kedalam kategori tinggi. Secara keseluruhan indikator, menunjukkan nilai indikator tertinggi adalah indikator Sikap Berorientasi terhadap Tugas dan Hasil.
3. Penilaian tingkat keberhasilan usaha menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan usaha pelaku usaha warung kopi di Kota Medan termasuk kedalam kategori tinggi. Secara keseluruhan indikator, menunjukkan nilai indikator tertinggi adalah indikator kepuasan pelanggan.
4. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif signifikan antara Modernitas Sikap Kewirausahaan (MSK) terhadap Keberhasilan Usaha (KU) pelaku usaha warung Kopi di Kota Medan. Dapat dilihat dari nilai angka signifikansinya adalah positif dengan nilai t-statistik Modernitas Sikap Kewirausahaan (MSK) terhadap Keberhasilan Usaha (KU) adalah

sebesar 45.752 yang berarti lebih besar dibandingkan t-tabel yaitu 1.96. Selain itu, p value penelitian yang dihasilkan, yaitu 0.00 juga kurang dari 0.05. Artinya, semakin tinggi Modernitas Sikap Kewirausahaan (MSK) maka semakin meningkatnya potensi Keberhasilan Usaha (KU) pelaku usaha warung kopi di Kota Medan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada pelaku usaha warung kopi binaan, diharapkan dapat memanfaatkan dan menerapkan hasil dari pembinaan yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Medan.
2. Kepada pelaku usaha warung kopi yang belum menjadi UMKM binaan Dinas Koperasi dan UKM Kota Medan, agar terus membuka diri untuk meningkatkan pengetahuan terkait kewirausahaan dan dapat mendaftarkan diri sebagai UMKM binaan sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan pengalaman dalam menyikapi setiap permasalahan maupun tantangan yang dihadapi dalam menjalankan usaha di era modernisasi sektor kewirausahaan saat ini.
3. Kepada pemerintah Kota Medan khususnya melalui Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan agar dapat terus membantu para pelaku UMKM untuk beradaptasi dengan perkembangan kewirausahaan saat ini melalui pelatihan-pelatihan, seminar ataupun workshop dalam rangka meningkatkan kemampuan ataupun pengetahuan pelaku usaha untuk

menghadapi dan menyikapi perkembangan kewirausahaan modern. Disamping itu juga perlu dilakukan sosialisasi dan penyebaran informasi yang lebih luas lagi terkait UMKM Binaan Dinas Koperasi dan UKM Kota Medan agar pelaku usaha yang menjadi UMKM Binaan lebih dapat banyak lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W dan J. Hartono. 2015. Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis. CV. Andi Offset. Yogyakarta.
- Aditya ADR, Daryanto HKS. 2015. Pengaruh Modernitas Sikap Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan UMKM Tempe dan Tahu di Kabupaten Bogor. Forum Agribisnis. 5(1): 25-56
- Agus Setiawan. (2016). Profil Karakter Kewirausahaan Mahasiswa Semester III Program Studi BK FIP Universitas PGRI Semarang Tahun Akade-mik 2016/2017. Jurnal Bimbingan dan Konseling. Vol 3 No 2. Oktober 2016. Hal 17-30. ISSN : 2406-849.
- Alhnaity et al. 2018. *The influence of Entrepreneurial Attitude on ERAD' Small Businesses Performance as Moderating by Government Intervention*. Jurnal. COB College. UUM Sintok, Malaysia
- Alma B. 2007. Kewirausahaan. Bandung (ID): ALFABETA
- Anuraga, Gangga. Sulistiyawan. Edy. dan S. Munadhiroh. 2017. Structural Equation Modeling–Partial Least Square untuk Pemodelan Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) di Jawa Timur. Seminar Nasional Matematika Dan Aplikasinya. Surabaya.
- Burhanuddin. 2010. Kewirausahaan dan Daya Saing Agribisnis. Baga LM, Fariyanti A, Jahroh S, (editor). Bogor (ID): IPB Press
- Dewi LNA. 2016. Pengaruh Sikap Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Mengelola Usaha pada Peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) UNDIKSHA Tahun 2015. Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (JPPE). 7(2)
- Douglas dan Shepherd. 2000. *Entrepreneurship as a Utility Maximizing Response*. Journal of Business Venturing 15(3): 231- 251.
- Fitriyani, S., Murni, T., & Warsono, S. (2019). PEMILIHAN LOKASI USAHA DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA JASA BERSKALA MIKRO DAN KECIL. *Managemnt Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(1), 47–58.
- Harahap, R.H., and Absah, Y., (2019). Analysis of Coffee Shop in Medan. ICOSOP, Page 2015-212.
- Jahja Y. 2011. Psikologi Perkembangan. Jakarta (ID): Kencana Prenada Media Group
- Kasmir. 2011. Kewirausahaan. Jakarta (ID): Raja Grafindo Persada.
- Latan H, Ghozali I. 2012. Prtial Least Square, Teknik dan Aplikasi Menggunakan program smart PLS 2.0 M. Semarang (ID): Universitas Diponegoro
- Lestari F. 2013. Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sentra Industri Rajutan Binong Jati Bandung. Bandung: UNIKOM
- Marliana, R. R. 2020. Partial Least Squares-Structural Equation Modeling Pada Hubungan Antara Tingkat Kepuasan Mahasiswa Dan Kualitas Google Classroom Berdasarkan Metode Webqual 4.0. Jurnal Matematika.

- Statistika, dan Komputasi, Vol.16, No.2, Hal: 174-186, E-ISSN: 2614-881.
- Meredith GG, Nelson RE, Neck PA. 2000. Kewirausahaan: teori dan praktek. Jakarta (ID): Pustaka Binaman Pressindo.
- Myers, David. G. 2012. Psikologi Sosial (Social Psychology) Edisi 10 Buku 2. (Ahli Bahasa : Aliya Tussyani, Lala Septiani S, Petty Gina G, Putri Nurdina Sofyan). Jakarta : Salemba Humanika
- Purwanto Toni (2017) Pengaruh Modernitas Sikap Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Asinan Bogor di Kota Bogor. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen : Institut Pertanian Bogor
- Riyanti BPD. 2003. Kewirausahaan dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian. Jakarta (ID): PT Grasindo
- Sugiyono. 2003. Metode Penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2012. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Surhayat Y.2009. Hubungan Antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia. REGION. 1(2)
- Soerjono S. 1982. Sosiologi Untuk Pengantar. Jakarta (ID): PT Grafindo Persada
- Susanty, S. 2020. Loyalitas Wisatawan Terhadap Citra Pulau Lombok Sebagai Daerah Tujuan Wisata Halal. Jurnal Inovasi Penelitian, Vol. 1, No. 2, ISSN: 2722-9475.
- Swarsono, So AY. 1990. Perubahan Sosial dan Pembangunan. Jakarta (ID): Pustaka LP3ES Indonesia.
- Tsani, Muhammad Rizqi (2021) *Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Sentra Nanas "Si Madu"*. thesis, Universitas Komputer Indonesia.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Kuisisioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN PENGARUH MODERNITAS SIKAP KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN UMKM WARUNG KOPI DI KOTA MEDAN

Bapak/Ibu/Saudara/I yang terhormat, saya Muhammad Naufal Harahap mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area sedang melaksanakan penelitian mengenai Pengaruh Modernisasi Sikap Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan UMKM Warung Kopi di Kota Medan. Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I, untuk berkenan mengisi lembar kuisisioner/daftar pertanyaan penelitian ini.

Data yang Bapak/Ibu/Saudara/I berikan, bersifat rahasia dan akan dipergunakan sepenuhnya untuk kepentingan penelitian. Partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/I sangat berharga sebagai masukan untuk proses pengambilan keputusan dari penelitian ini. Atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu/Saudara/I, saya ucapkan terima kasih.

Karakteristik Responden

Nama Responden :

Jenis Kelamin : P/L

Usia :

Tingkat Pendidikan :

Bentuk Usaha :

Lama Menjalankan Usaha :

Jumlah Tenaga Kerja :

a. Tenaga Kerja Tetap :

b. Tenaga Kerja Tidak Tetap :

Petunjuk Pengisian

Pilihlah jawaban dibawah ini dengan memberi tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang paling mendekati pendapat anda.

Penilaian :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

CS : Cukup Setuju

A. Variabel Modernitas Sikap Kewirausahaan

No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
	Percaya Diri					
1	Saya Yakin Bahwa Usaha Yang Saya Jalankan Dapat Terus Berkembang.					
2	Saya Yakin Bahwa Usaha Yang Saya Jalankan Mampu Beradaptasi Dengan Perkembangan Zaman.					
3	Saya Yakin Bahwa Saya Mampu Bersaing Dengan Usaha Sejenis.					
4	Saya Memiliki Tekad yang Kuat Untuk Bekerja Keras Sehingga Mencapai Tujuan Secara Optimal.					
5	Saya Selalu Berfikir Positif.					
	Berorientasi Terhadap Tugas dan Hasil					
1	Saya Selalu Membuat Perencanaan Untuk Mengembangkan Usaha Yang Saya Miliki.					
2	Saya Memiliki Rasa Tanggung Jawab Terhadap Usaha-Usaha yang Telah Dilakukan.					
3	Saya Memiliki Inisiatif yang Tinggi.					
4	Saya Memiliki Ketekunan dan Ketabahan Dalam Menjalankan Tugas.					

5	Hasil kerja saya semakin meningkat karena keterampilan yang saya miliki.					
	Pengambil Resiko					
1	Saya Mampu Mengenali Diri Untuk Mengambil Resiko.					
2	Saya Memiliki Kemampuan Untuk Mengidentifikasi Resiko.					
3	Berani Keluar Dari Zona Nyaman.					
4	Berani Untuk Membuat Keputusan Yang Sulit.					
5	Tidak Takut Untuk Gagal.					
	Kepemimpinan					
1	Memberikan Arah dan Tujuan yang Jelas Dalam Menjalankan Usaha.					
2	Memiliki Kemampuan Untuk Mempengaruhi Orang Lain.					
3	Mampu Mengambil Keputusan Dengan Cepat dan Tepat.					
4	Setiap Pekerjaan Dapat Diselesaikan Dengan Baik.					
5	Saya selalu terbuka untuk menerima saran dan kritik.					
	Keorisinilan					
1	Saya Memiliki Banyak Ide Baru Untuk Mengembangkan Usaha.					
2	Saya Selalu Berusaha Untuk Melakukan Inovasi Pada Usaha yang Saya Jalankan.					
3	Saya Memanfaatkan Perbedaan Sebagai Suatu Nilai Tambah.					
4	Saya Berusaha Untuk Menjaga Originalitas dari Produk yang saya jual.					
5	Meyakini Kreatifitas Sangat Penting Untuk Bisa Mempertahankan Usaha.					
	Berorientasi ke Masa Depan					

1	Saya Memiliki Visi Atau Tujuan yang Ingin Dicapai Di Masa Mendatang.					
2	Saya Menyiapkan Strategi yang Matang Untuk Mempertahankan Usaha Di Masa Yang Akan Datang.					
3	Saya Selalu Optimis Untuk Mengembangkan Usaha.					
4	Selalu Berusaha Untuk Mengikuti Perkembangan Zaman.					
5	Saya Siap Menghadapi Tantangan di Masa Mendatang.					
Adaptasi Teknologi						
1	Saya Selalu Meningkatkan Pengetahuan Teknologi yang Berkaitan Dengan Usaha yang Saya Jalankan.					
2	Saya Menyesuaikan Teknologi Dengan Kebutuhan Usaha.					
3	Saya Menerapkan Teknologi Dalam Proses Produksi.					
4	Saya Menerapkan Teknologi Dalam Pengelolaan Keuangan.					
5	Saya Menggunakan Teknologi Dalam Proses Pemasaran.					

B. Variabel Keberhasilan Usaha

No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
Kepuasan Pelanggan						
1	Saya Selalu Berusaha Memberikan Produk yang Berkualitas Untuk Pelanggan.					
2	Saya Selalu Memberikan Pelayanan Terbaik Untuk Pelanggan.					
3	Saya Selalu Memberikan Harga Yang Terjangkau Terhadap Produk Yang Dijual Kepada Pelanggan.					
4	Saya Selalu Memperhatikan Kepuasan Pelanggan.					

5	Saya Bersedia Menerima Saran dan Kritik Dari Pelanggan.					
	Peningkatan Pelanggan					
1	Pelanggan akan meningkat ketika saya memberikan harga yang terjangkau.					
2	Penggunaan teknologi sangat membantu untuk menjangkau pelanggan.					
3	Jumlah Pelanggan Terus Mengalami Peningkatan Ketika Dilakukan Promosi Terus Menerus.					
4	Sikap (attitude) berpengaruh terhadap peningkatan pelanggan.					
5	Saya Selalu Berusaha Memberikan Pelayanan Terbaik Kepada Pelanggan Sehingga Pelanggan Akan Memutuskan Untuk Datang Kembali.					
	Peningkatan Profit					
1	Keuntungan Akan Terus Meningkatkan Ketika Saya Bisa Menyikapi Setiap Permasalahan Dengan Baik.					
2	Keuntungan Selalu Bertambah Seiring Dengan Peningkatan Pengetahuan Kewirausahaan Yang Saya Miliki.					
3	Penggunaan teknologi sangat membantu untuk memperoleh keuntungan.					
4	Keuntungan Akan Meningkatkan Ketika Saya Bisa Beradaptasi Dengan Perkembangan Zaman.					
5	Keuntungan Selalu Meningkatkan Setiap Tahun.					

Lampiran 2. Hasil Olah Data

Data Identitas Responden

No.	Nama Responden	Nama Usaha	Lokasi Usaha Berdasarkan Kecamatan	Jenis Usaha
1	Lela Sari	Kedai Kopi	Medan Baru	Minuman
2	Juliana	Kopi Bundaran	Medan Maimun	Minuman
3	Rasmi Tanjung	Warung kopi	Medan Tembung	Minuman
4	Bennar	Warung Kopi Pak Uda	Medan Helvetia	Minuman
5	Astrida	Warkop	Medan Sunggal	Warung Makan dan minum
6	Riah Ukurta Br.Sitepu	Warkop Idola	Medan Selayang	Warung Makan dan minum
7	Nuralamsyah	Warung Kopi Antin	Medan Tembung	Warung Makan dan minum
8	Sukarmin	Sukarmin Warung kopi dan gorengan	Medan Johor	Warung Makan dan minum
9	Ariani	Kopi Tenda Biru / Warung Kopi Ariani	Medan Marelan	Warung Makan dan minum
10	Totoy Siswanto	Kedai Kopi Totoy	Medan Marelan	Warung Makan dan minum
11	Diyan Andostora Nasution	Aneka Kopi	Medan Tembung	Minuman
12	Ngatinem	Warung Kopi Mamak	Medan Amplas	Warung Makan dan minum
13	Hendrik Farianto	Ngombe Coffe	Medan Labuhan	Minuman
14	Lely Br. Pasaribu	Warung Kopi	Medan Polonia	Warung Makan dan minum
15	Zulfahmy	Warung Kopi "King Kuphi"	Medan Sunggal	Minuman

16	Lianna br Sembiring Kembaren	Warung Kopi Putri	Medan Tuntungan	Minuman
17	Rinto Mangiring Tuama S	Warung Kopi Situmorang	Medan Sunggal	Minuman
18	Alisannur Br Siahaan	Kedai Kopi Alisanur Siahaan	Medan Sunggal	Minuman
19	Mustika Perwita Sari	Warung Ngupi Tajir	Medan Deli	Minuman
20	Syarifuddin	Kedai Kopi & Sarapan	Medan Deli	Minuman
21	M. Rusli	Kedai Kopi Pak Rusli	Medan Marelan	Minuman
22	Suparman	Warung Kopi Pak Suparman	Medan Deli	Minuman
23	Taufik Hidayah	Kedai Kopi/Taufik Kantin	Medan Marelan	Minuman
24	Elfrian Payoga	Els Cup Coffee	Medan Deli	Minuman
25	Ernawati Siregar	Warung Adek Wana	Medan Deli	Warung Makan dan minum
26	Romauli Br Sianipar	Warung Kopi Valentino	Medan Sunggal	Minuman
27	Andi Ariawan Sam	Warung Kopi	Medan Maimun	Minuman
28	Agung Ramadhan	Brother Coffee	Medan Helvetia	Minuman
29	Rajindo H. Hutagalung	Warung Kopi GLG	Medan Sunggal	Minuman
30	Nasi/ Kopi	Kedai Kopi/Nasi	Medan Baru	Minuman
31	Dhaniel ferdiansyah	Feza coffee	Medan Perjuangan	Minuman
32	Aprido Pohan	Code Coffee	Medan Selayang	Minuman
33	Adeline Tossa	The First Sip	Medan Helvetia	Minuman
34	Rozi Lubis	Bandar Kopi Medan	Medan Johor	Minuman
35	Harry	Kedai Kopi	Medan Denai	Minuman
36	Taufik, S.H, M.H.	Darigarasi Coffee Roastery	Medan Sunggal	Minuman

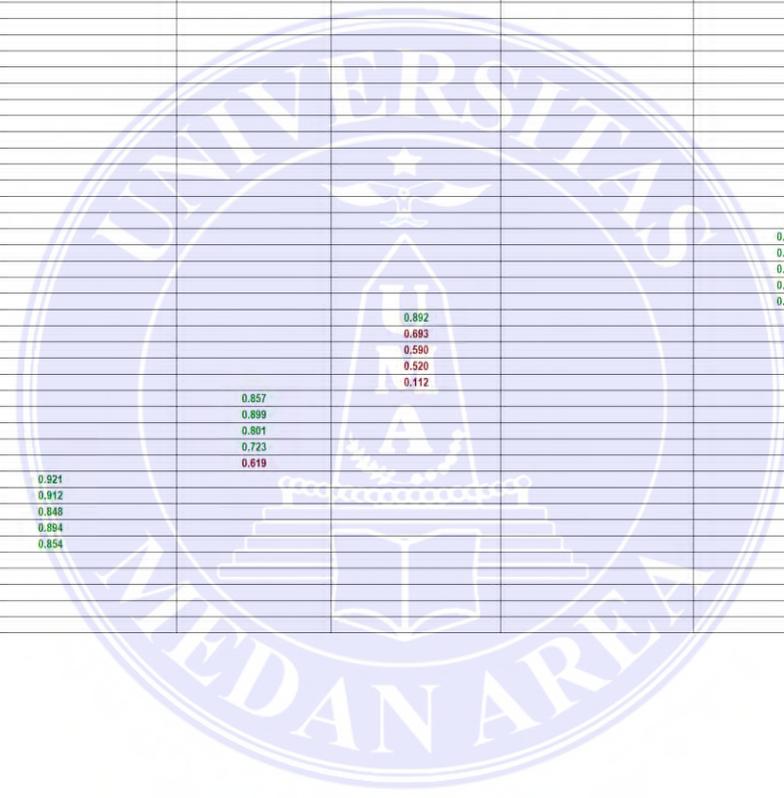
Karakteristik Responden dan Karakteristik Usaha Responden

No. Responden	Karakteristik Responden			Karakteristik Usaha		
	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Bentuk Usaha	Lama Menjalankan Usaha (TH)	Tenaga Kerja
1	36-46	P	SMA	PERSEORANG AN	5	1
2	36-46	P	SMP	PERSEORANG AN	7	0
3	36-46	P	SMA	PERSEORANG AN	8	0
4	47-57	L	S1	PERSEORANG AN	4	0
5	47-57	P	S1	PERSEORANG AN	13	0
6	47-57	P	SMA	PERSEORANG AN	12	0
7	47-57	L	SMA	PERSEORANG AN	11	0
8	36-46	P	SMA	PERSEORANG AN	8	0
9	36-46	P	SMA	PERSEORANG AN	6	0
10	25-35	L	SMA	PERSEORANG AN	5	0
11	36-46	L	S1	PERSEORANG AN	7	4
12	47-57	P	SMP	PERSEORANG AN	15	0
13	25-35	L	SMA	PERSEORANG AN	6	0
14	36-47	P	SMA	PERSEORANG AN	7	0
15	36-47	L	S1	PERSEORANG AN	6	4
16	36-47	P	SMA	PERSEORANG AN	9	0
17	47-57	L	SMA	PERSEORANG AN	8	0
18	36-46	P	SMA	PERSEORANG AN	10	0
19	25-35	P	S1	PERSEORANG AN	4	2
20	47-57	L	SMP	PERSEORANG AN	21	0
21	47-57	L	SMA	PERSEORANG AN	18	0
22	<58	L	SMA	PERSEORANG AN	41	0
23	36-46	L	SMA	PERSEORANG AN	11	0
24	25-35	L	S1	PERSEORANG AN	5	1
25	36-46	P	SMA	PERSEORANG AN	8	0
26	47-57	P	SMP	PERSEORANG AN	18	0
27	47-57	L	SMA	PERSEORANG AN	14	0
28	25-35	L	S1	PERSEORANG AN	4	1
29	47-57	L	SMA	PERSEORANG AN	5	0
30	36-46	P	SMA	PERSEORANG AN	10	0
31	36-46	L	S1	PERSEORANG AN	5	2
32	25-35	L	SMA	PERSEORANG AN	4	2
33	25-35	P	S1	PERSEORANG AN	4	1
34	36-46	L	SMA	PERSEORANG AN	7	0
35	36-46	L	S1	PERSEORANG AN	25	0
36	25-35	L	S2	PERSEORANG AN	6	3

No. Responden	Karakteristik Responden			Keberhasilan Usaha														
	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Kepuasan Pelanggan					Peningkatan Pelanggan					Peningkatan Profit				
				KU1.1	KU1.2	KU1.3	KU1.4	KU1.5	KU2.1	KU2.2	KU2.3	KU2.4	KU2.5	KU3.1	KU3.2	KU3.3	KU3.4	KU3.5
1	36-46	P	SMA	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3
2	36-46	P	SMP	4	4	4	4	5	5	3	3	5	4	5	4	4	3	
3	36-46	P	SMA	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	
4	47-57	L	S1	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	
5	47-57	P	S1	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	3	
6	47-57	P	SMA	3	4	4	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	
7	47-57	L	SMA	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	2	
8	36-46	P	SMA	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	2	
9	36-46	P	SMA	4	5	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	2	
10	25-35	L	SMA	4	5	4	4	4	4	3	2	5	5	4	4	4	2	
11	36-46	L	S1	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	
12	47-57	P	SMP	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	2	
13	25-35	L	SMA	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	
14	36-47	P	SMA	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	3	
15	36-47	L	S1	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	
16	36-47	P	SMA	4	4	4	3	4	3	2	2	5	4	3	3	4	2	
17	47-57	L	SMA	4	3	4	3	4	3	2	2	5	4	4	3	4	2	
18	36-46	P	SMA	4	4	4	4	5	5	3	3	5	4	5	4	4	2	
19	25-35	P	S1	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	
20	47-57	L	SMP	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	2	
21	47-57	L	SMA	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	2	
22	<58	L	SMA	4	5	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	3	
23	36-46	L	SMA	4	3	4	3	4	3	2	2	5	4	4	3	4	2	
24	25-35	L	S1	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	
25	36-46	P	SMA	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	3	
26	47-57	P	SMP	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	
27	47-57	L	SMA	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	
28	25-35	L	S1	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	3	
29	47-57	L	SMA	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	
30	36-46	P	SMA	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	3	
31	36-46	L	S1	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	
32	25-35	L	SMA	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	3	4	2	
33	25-35	P	S1	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	
34	36-46	L	SMA	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	
35	36-46	L	S1	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	5	4	4	3	
36	25-35	L	S2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	

Hasil Outer Loading

	Adaptasi Teknologi (MSK7)	Berorientasi Terhadap Tugas dan Hasil (MSK2)	Berorientasi ke Masa Depan (MSK6)	Keorisinilan (MSK5)	Kepemimpinan (MSK4)	Kepuasan Pelanggan (KU1)	Pengambil Resiko (MSK3)	Peningkatan Pelanggan (KU2)	Peningkatan Profit (KU3)	Percaya Diri (MSK1)
KU1.1						0.854				
KU1.2						0.865				
KU1.3						0.387				
KU1.4						0.858				
KU1.5						0.713				
KU2.1								0.764		
KU2.2								0.863		
KU2.3								0.886		
KU2.4								0.200		
KU2.5								0.596		
KU3.1									0.885	
KU3.2									0.848	
KU3.3									0.773	
KU3.4									0.843	
KU3.5									0.825	
MSK1.1										0.889
MSK1.2										0.855
MSK1.3										0.833
MSK1.4										0.929
MSK1.5										0.293
MSK2.1		0.820								
MSK2.2		0.756								
MSK2.3		0.525								
MSK2.4		0.840								
MSK2.5		0.450								
MSK3.1							0.879			
MSK3.2							0.923			
MSK3.3							0.833			
MSK3.4							0.786			
MSK3.5							0.847			
MSK4.1					0.892					
MSK4.2					0.683					
MSK4.3					0.590					
MSK4.4					0.520					
MSK4.5					0.112					
MSK5.1				0.857						
MSK5.2				0.899						
MSK5.3				0.801						
MSK5.4				0.723						
MSK5.5				0.619						
MSK6.1			0.921							
MSK6.2			0.912							
MSK6.3			0.848							
MSK6.4			0.894							
MSK6.5			0.854							
MSK7.1	0.745									
MSK7.2	0.764									
MSK7.3	0.885									
MSK7.4	0.782									
MSK7.5	0.870									



Construct reliability and Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Adaptasi Teknologi (MSK)	0.869	0.878	0.905	0.658
Berorientasi Terhadap Tugas dan Hasil (MSK)	0.785	0.792	0.875	0.701
Berorientasi ke Masa Depan (MSK)	0.931	0.932	0.948	0.785
Keberhasilan Usaha	0.936	0.939	0.946	0.637
Keorisinilan (MSK)	0.861	0.896	0.904	0.704
Kepemimpinan (MSK)	1	1	1	1
Kepuasan Pelanggan (KU)	0.848	0.869	0.897	0.687
Modernitas Sikap Kewirausahaan	0.973	0.974	0.975	0.676
Pengambil Resiko (MSK)	0.907	0.917	0.931	0.73
Peningkatan Pelanggan (KU)	0.836	0.848	0.902	0.755
Peningkatan Profit (KU)	0.858	0.862	0.904	0.702
Percaya Diri (MSK)	0.902	0.905	0.932	0.775

R-Square

Variabel	Adjusted R Square
Keberhasilan Usaha	0.489

Fit Model

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0.122	0.127
d_ ULS	34.155	36.670
d_ G	n/a	n/a
Chi-Square	infinite	infinite
NFI	n/a	n/a

Uji Path Coefficient

Keterangan	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Percaya Diri (MSK) -> Modernitas Sikap Kewirausahaan	0.945	40.843	0.00
Berorientasi Terhadap Tugas dan Hasil (MSK) -> Modernitas Sikap Kewirausahaan	0.662	41.818	0.00
Pengambil Resiko (MSK) -> Modernitas Sikap Kewirausahaan	0.95	52.735	0.00
Kepemimpinan (MSK) -> Modernitas Sikap Kewirausahaan	0.712	31.177	0.00
Keorisinilan (MSK) -> Modernitas Sikap Kewirausahaan	0.895	7.75	0.00
Berorientasi ke Masa Depan (MSK) -> Modernitas Sikap Kewirausahaan	0.949	82.577	0.00
Adaptasi Teknologi (MSK) -> Modernitas Sikap Kewirausahaan	0.866	7.838	0.00
Kepuasan Pelanggan (KU) -> Keberhasilan Usaha	0.913	43.496	0.00
Peningkatan Pelanggan (KU) -> Keberhasilan Usaha	0.918	6.855	0.00
Peningkatan Profit (KU) -> Keberhasilan Usaha	0.946	54.577	0.00
Modernitas Sikap Kewirausahaan -> Keberhasilan Usaha	0.699	45.752	0.00

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian

Proses Wawancara



Gambar 8. Wawancara Pelaku UMKM Bandar Kopi Medan



Gambar 9. Wawancara Pelaku UMKM Warung Kopi Pak Suparman



Gambar 10. Wawancara Pelaku UMKM Warung Kopi Astrida



Gambar 11. Wawancara Pelaku UMKM Warung Kopi Pak Uda



Gambar 12. Wawancara Pelaku UMKM Warung Kopi Rasmi



Gambar 13. Wawancara Pelaku UMKM Warung Aneka Kopi



Gambar 14. Wawancara Pelaku UMKM Warung Kopi Putri



Gambar 15. Wawancara Pelaku UMKM Darigarasi Coffea Roastery

Gambaran Usaha Warung Kopi di Lokasi Penelitian



Gambar 16. Gambaran UMKM Warung Bandar Kopi Medan



Gambar 17. Gambaran UMKM Warung Kopi Totoy



Gambar 18. Gambaran UMKM Warung Kopi Pak Suparman



Gambar 19. Gambaran UMKM Warung Ngupi Tajir



Gambar 20. Gambaran UMKM Warung Kopi Adek Wana



Gambar 21. Gambaran UMKM Kedai Kopi Rahma



Gambar 22. Gambaran UMKM Warung Code Coffea



Gambar 23. Gambaran UMKM Kedai Kopi Lela

Lampiran 4. Surat Pengantar Riset

 **UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20371
Kampus II : Jalan Seliabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1341/FP.1/01.10/TV/2023 Medan, 12 April 2023
Lamp. : -
Hal : Pengambilan Data/Riset

Yth. Kepala Dinas Koperasi dan UKM
Kota Medan
Di Tempat

Dengan hormat,
Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama : Muhammad Naufal Harahap
NIM : 198220171
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Dinas Koperasi dan UKM Kota Medan untuk kepentingan skripsi berjudul **“Pengaruh Modernitas Sikap Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan UMKM Warung Kopi Di Kota Medan”**

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.


Dekan.
Dr. Ir. Zulheri Noer, MP

Tembusan:
1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



Lampiran 5. Surat Keterangan Selesai Riset



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS KOPERASI USAHA KECIL MENENGAH
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
Jl. Jend. Gatot Subroto Km.7,7 Telp. 061 – 8446005 Fax. 061 – 8446005
Email : diskopukmpetindag@pemkomedan.go.id Website : www.diskopukmpetindagpemkomedan.go.id
Medan – 20126

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 070/2175.1

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Benny Iskandar Nasution, AP,M,AP
NIP : 19761012 199603 1 002
Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I (IV/b)
Jabatan : Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah,
Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Muhammad Naufal Harahap
NIM : 198220171
Jurusan : Agribisnis
Institusi : Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area

Adalah benar telah melaksanakan Riset di Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan Dan Perindustrian Kota Medan tanggal 10 s.d 31 Mei 2023.

Demikian Surat keterangan ini diperbuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 13 1 MAY 2023

**KEPALA DINAS KOPERASI USAHA KECIL,
MENENGAH, PERINDUSTRIAN DAN
PERDAGANGAN KOTA MEDAN**


BENNY ISKANDAR NASUTION, AP, M,AP
PEMBINA TK.I
NIP.19761012.199603 1 002